

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN BERPIKIR KRITIS
SISWA DI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 15 SLIPI**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD IHSAN HANIF

NIM. 200102110093



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN BERPIKIR KRITIS
SISWA DI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 15 SLIPI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Muhammad Ihsan Hanif
NIM. 200102110093**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Berpikir Kritis Siswa Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi” oleh Muhammad Ihsan Hanif ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Juni 2025.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Muh. Yunus, M.si
NIP.1969032419960310002

:



Penguji

Lusty Firmantika, M.Pd
NIP.198701292019032010

:



Sekretaris Penguji

Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos
NIP. 19780108201411101

:



Dosen Pembimbing

Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos
NIP. 19780108201411101

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

LEMBARAN PERSETUJUAN

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN BERPIKIR KRITIS
SISWA DI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 15 SLIPI**

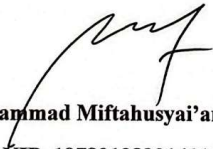
oleh:

Muhammad Ihsan Hanif

NIM. 200102110093

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos

NIP. 19780108201411101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Muhammad Ihsan Hanif
Lamp: 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

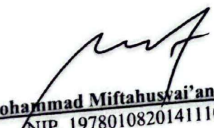
Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Muhammad Ihsan Hanif
NIM	: 200102110093
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	: Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Berpikir Kritis Siswa Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 15 Slipi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos
NIP. 19780108201411101

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihsan Hanif
NIM : 200102110093
Program Studi : Pendidikan IPS
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Berpikir Kritis Siswa Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 15 Slipi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 19 Juni 2025

Hormat saya,



Muhammad Ihsan Hanif
NIM. 200102110093

LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

**“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya
beserta kesulitan itu ada kemudahan.”**

(Q.S AL-Insyirah: 94)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan cinta, karya ini aku persembahkan untuk:

1. Allah SWT, sumber segala kekuatan dan penentu segala takdir. Di balik sunyi dan lelah yang tak terlihat, hanya kepada-Nya penulis berserah. Tanpa rahmat dan pertolongan-Nya, skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan
2. Ayah dan Ibu tercinta, Sugiarto dan Sapariah. doa dan cintanya selalu hadir dalam setiap langkah. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak pernah terhitung dan kasih sayang yang tak pernah berhenti mengalir.
3. Hany Asyfh, kakak yang meskipun tak banyak kata, selalu menjadi sosok yang penuh perhatian dan hangat dalam diam. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas kehadiran dan dukungan yang tak ternilai.
4. Teman-teman terdekat penulis selama masa studi dan penyusunan skripsi, khususnya Nanda Muhammad Hisan, Muhammad Arkham Januar, Muhammad Ghathfan Faiz Faruq, Fima Dwi Huda, Ayu chaula Amaliyah dan Maulana Irfan, terima kasih atas kebersamaan dan kehadiran yang tak tergantikan.
5. Kepada keluarga besar Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jakarta Barat, terima kasih atas ruang belajar dan proses tumbuh yang bermakna. Ucapan khusus kepada Yuyun Afinda, S.Pd., Emira Shafwa, S.Pd., Ale Afga, dan Niko Al Faafan atas semangat serta pengaruh positif yang turut mewarnai perjalanan ini.
6. Diri sendiri, Muhammad Ihsan Hanif, terima kasih telah bertahan, meski sering kali ingin menyerah. Di tengah sunyi, goyah, dan rasa ragu yang datang bergantian, penulis memilih untuk tetap melangkah. Untuk setiap luka yang disimpan rapat, dan harapan yang terus dijaga dalam senyap. terima kasih telah percaya bahwa semuanya layak diperjuangkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Berpikir Kritis Siswa di Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi”* dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang melalui ajaran Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh jajaran.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Ulfi Andrian Sari, M.Pd., selaku dosen wali penulis yang senantiasa memberikan bimbingan, perhatian, dan motivasi selama masa perkuliahan.

5. Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Keluarga besar SMA Muhammadiyah 15 Slipi, khususnya guru dan siswa-siswa yang telah bersedia menjadi bagian dari proses penelitian ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Sugiarto dan Sapariah, atas cinta, doa, dan dukungan tanpa syarat yang menjadi kekuatan terbesar penulis.
8. Hany Assyfah, kakak penulis, atas kasih sayang dan perhatian yang selalu terasa.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung.

PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إَيَّ = î

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN.....	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
صخلم.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Orisinalitas Penelitian.....	6
G. Definisi Istilah.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Kerangka Berpikir.....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian.....	38

D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Data dan Sumber Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Validitas dan Realiabilitas.....	42
H. Teknik Pengumpulan Data	47
I. Analisis Data	48
J. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Paparan Data	54
B. Hasil Analisis Deskriptif.....	56
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
D. Hasil Analisis Regresi Linear Ganda	59
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Di IPM Terhadap Prestasi Belajar Siswa	64
B. Pengaruh Bepikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa	66
C. Pengaruh Simultan Keaktifan Berorganisasi dan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa.	67
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 1. 2 Definisi Istilah.....	12
Tabel 3.1 Skala Linker.	41
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Keaktifan Berorganisasi di IPM.	41
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Berpikir Kritis.....	42
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi di IPM.....	43
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Berpikir Kritis	44
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Angket Keaktifan Berorganisasi di IPM Setelah Tryout	47
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Angket Berpikir Kritis Setelah Tryout	47
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 3 Tabel <i>Coefficients</i>	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji F	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Penelitian	75
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Keaktifan Berorganisasi	76
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Berpikir Kritis.....	78
Lampiran 4 Penilaian Validasi.....	80
Lampiran 5 Data Nilai ujian siswa.....	84
Lampiran 6 Bukti Konsultasi bimbingan skripsi	85
Lampiran 7 Hasil Uji Validasi dan Uji Realibitas Keaktifan Berorganisasi.....	86
Lampiran 8 Hasil Uji Validasi dan Uji Realibitas Berpikir Kritis	97
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik	104
Lampiran 10 Analisis Regresi Linear Berganda	105
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 12 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	107
Lampiran 13 Bukti Hasil Turnitin.....	108
Lampiran 14 Biodata Mahasiswa.....	109

ABSTRAK

Hanif, Muhammad Ihsan, 2025. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Berpikir Kritis Siswa Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 15 Slipi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Mohammad Miftahusyain, M.Sos

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi; Berpikir Kritis; Prestasi Belajar; Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk keaktifan dalam kegiatan organisasi dan kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks sekolah Muhammadiyah, organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) hadir sebagai ruang pembinaan yang tidak hanya menumbuhkan nilai-nilai keislaman, tetapi juga mendorong keterampilan berpikir dan kedisiplinan. Namun, keterlibatan siswa dalam organisasi sering dianggap sebagai pengganggu prestasi belajar, sehingga perlu dikaji sejauh mana keaktifan berorganisasi dan kemampuan berpikir kritis mempengaruhi capaian akademik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan siswa berorganisasi di IPM terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi; (2) mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi; dan (3) mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa berorganisasi di IPM dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa aktif IPM. Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup dengan skala Likert dan dokumentasi nilai ujian tengah semester sebagai indikator prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi di IPM terhadap prestasi belajar siswa. Kemampuan berpikir kritis juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, keaktifan berorganisasi dan kemampuan berpikir kritis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi IPM serta pengembangan kemampuan berpikir kritis berkontribusi dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa.

ABSTRACT

Hanif, Muhammad Ihsan. 2025. *The Influence of Students' Organizational Involvement and Critical Thinking in Muhammadiyah Student Association (IPM) on Academic Achievement at SMA Muhammadiyah 15 Slipi.* Thesis. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Guide: Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos.

Students' academic achievement is influenced by various internal and external factors, including organizational involvement and critical thinking skills. In the context of Muhammadiyah schools, the Muhammadiyah Student Association (Ikatan Pelajar Muhammadiyah/IPM) serves as a developmental platform that not only promotes Islamic values but also fosters critical thinking and discipline. However, student involvement in organizations is often perceived as a distraction to academic achievement. Therefore, it is necessary to examine the extent to which organizational involvement and critical thinking influence students' academic performance.

This study aims to: (1) determine whether there is an influence of students' organizational involvement in IPM on the academic achievement of students at SMA Muhammadiyah 15 Slipi; (2) determine whether critical thinking skills influence students' academic achievement; and (3) determine whether organizational involvement and critical thinking simultaneously influence students' academic achievement. This research employed a quantitative approach with a correlational method and multiple linear regression analysis. The sampling technique used was saturated sampling with a total of 34 active IPM members as respondents. The data were collected through a closed-ended questionnaire using a Likert scale and documentation of midterm exam scores as an indicator of academic achievement.

The results showed that organizational involvement in IPM had a positive and significant effect on students' academic achievement. Critical thinking skills also had a positive and significant effect on academic achievement. Furthermore, both organizational involvement and critical thinking simultaneously had a significant effect on students' academic achievement. These findings indicate that active participation in IPM and the development of critical thinking skills contribute to the improvement of students' academic performance.

Keywords: Organizational Involvement, Critical Thinking, Academic Achievement, Muhammadiyah Student Association.

صخلم

حنيف ,محمد إحسان ،٢٠٢٥، تأثير نشاط الطلاب في التنظيم والتفكير النقدي في رابطة طلاب المحمدية على التحصيل الدراسي في ثانوية المحمدية ١٥ سليلبي أطروحة ، قسم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، موالنا جامعة مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج،المشرف :محمد مفتاح الشيعان، ماجستير في العلوم الاجتماعية

يتأثر التحصيل الدراسي للطلاب بعوامل داخلية وخارجية متعددة، بما في ذلك المشاركة التنظيمية ومهارات التفكير النقدي. في سياق المدارس المحمدية، تمثل رابطة طلاب المحمدية منصة تنموية لا تعزز القيم الإسلامية فحسب، بل تغرس أيضًا مهارات التفكير والانضباط مع ذلك، يُنظر أحيانًا إلى مشاركة الطلاب في التنظيمات كعائق أمام التحصيل الدراسي. لذلك، من الضروري دراسة مدى تأثير النشاط التنظيمي والتفكير النقدي على الأداء الأكاديمي للطلاب

يهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة ما إذا كان هناك تأثير لنشاط الطلاب في رابطة IPM على التحصيل الدراسي في ثانوية المحمدية ١٥ سليلبي؛ (٢) معرفة ما إذا كانت مهارات التفكير النقدي تؤثر على التحصيل الدراسي؛ و(٣) معرفة ما إذا كان هناك تأثير مشترك بين النشاط التنظيمي والتفكير النقدي على التحصيل الدراسي. اعتمد البحث على منهج كمي باستخدام أسلوب الارتباط وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. تم استخدام أسلوب العينة الم

أظهرت النتائج أن هناك تأثيرًا إيجابيًا وذو دلالة إحصائية للنشاط التنظيمي في (IPM) على التحصيل الدراسي للطلاب، كما أن مهارات التفكير النقدي تؤثر أيضًا بشكل إيجابي ودال على الأداء الأكاديمي. بالإضافة إلى ذلك، فإن النشاط التنظيمي والتفكير النقدي يؤثران معًا بشكل كبير على التحصيل الدراسي. وتشير هذه النتائج إلى أن المشاركة الفعالة في (IPM) وتطوير مهارات التفكير النقدي يساهمان في تحسين الأداء الأكاديمي للطلاب.

الكلمات المفتاحية: النشاط التنظيمي، التفكير النقدي، التحصيل الدراسي، رابطة طلاب المحمدية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.¹

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran, baik dalam bentuk nilai kuantitatif maupun penilaian kualitatif. Menurut Sugihartono dalam Lumo, prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran, yang dinilai melalui proses evaluasi. Prestasi ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai aspek kepribadian dan lingkungan yang membentuk proses belajar siswa.²

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran formal di kelas, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal dapat meliputi motivasi, kesiapan belajar, dan kemampuan berpikir, sementara faktor eksternal bisa berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun kegiatan organisasi. Salah satu organisasi pelajar yang aktif di sekolah Muhammadiyah adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), yang berperan dalam membina

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

² Lidia Lomu, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa', *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2018. : hal.749

intelektualitas, akhlak, dan keterampilan pelajar. Keberadaan IPM menjadi wadah pengembangan diri, namun pada saat yang sama dapat memengaruhi waktu belajar siswa.³

Keberadaan IPM sebagai organisasi otonom pelajar Muhammadiyah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kepemimpinan, tanggung jawab, serta keterampilan sosial. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti serta data hasil seleksi masuk perguruan tinggi negeri dan nilai akademik siswa, ditemukan bahwa tidak semua siswa yang aktif di IPM memiliki prestasi akademik yang tinggi. Sebagian siswa tetap menunjukkan prestasi yang baik, namun sebagian lainnya justru mengalami penurunan capaian akademik. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan, apakah keaktifan berorganisasi mendukung peningkatan prestasi belajar, atau justru menjadi tantangan dalam mengelola keseimbangan antara kegiatan organisasi dan kewajiban akademik. Fenomena ini sejalan dengan temuan Rizkyana Khoerunnisa, yang menyatakan bahwa keaktifan dalam organisasi dapat mendorong prestasi belajar apabila siswa mampu mengatur waktu dan tanggung jawab dengan baik.⁴ Sementara itu, Alamhudi menekankan bahwa organisasi pelajar berperan dalam membentuk sikap dan motivasi, namun dampaknya terhadap prestasi akademik sangat bergantung pada konteks pelaksanaannya.⁵ Artinya, peran organisasi dapat bersifat positif atau netral tergantung dari cara siswa mengelola keterlibatannya.

³ Siti Bariroh, "The Influence of Parents' Involvement on Children with Special Needs Motivation and Learning Achievement", *International Education Studies* 11, no. 4 (29 March 2018): hal.99,

⁴ Rizkyana Khoerunnisa, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pba Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta" Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), Hal.89.

⁵ Restu Rizky Alamhudi dan Ayu Nurul Amalia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi", *Arus Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (11 December 2022): hal.201,

Kemampuan berpikir kritis juga diyakini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Ennis dalam Linda, berpikir kritis adalah proses berpikir reflektif dan rasional yang berfokus pada pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini atau dilakukan.⁶ Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menyusun strategi belajar yang efektif. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, kemampuan berpikir kritis menjadi elemen penting untuk menunjang pemahaman yang mendalam terhadap materi.

Penelitian oleh Fristadi dan Bharata menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung lebih mampu memahami konsep pelajaran dan menghasilkan keputusan yang lebih rasional dalam proses pembelajaran.⁷ Hal ini diperkuat oleh studi Ngongo dan Gafur yang menyebutkan bahwa keaktifan dalam organisasi juga mampu mengasah keterampilan berpikir kritis siswa melalui diskusi, pemecahan masalah, dan interaksi sosial. Dengan demikian, baik keaktifan berorganisasi maupun berpikir kritis secara teoritis memiliki potensi untuk memengaruhi prestasi belajar secara positif.⁸

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Berpikir Kritis Siswa di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi”.

⁶ Linda Zakiah and Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, 2019, hal.3.

⁷ Restu Fristadi and Haninda Bharata, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Problem Based Learning", *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 2015, hal.597.

⁸ Khristoforus Palli Ngongo and Abdul Gafur, "Hubungan keterlibatan dalam organisasi badan (BEM) dengan keterampilan berpikir kritis dan sikap demokratis mahasiswa", *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 4, no. 1 (16 October 2017): hal.110

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Keaktifan Berorganisasi di IPM terhadap prestasi belajar Siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi?
2. Apakah terdapat pengaruh Berpikir Kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi?
3. Apakah terdapat pengaruh Keaktifan Berorganisasi di IPM dan Berpikir Kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari keaktifan siswa berorganisasi di IPM terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari keaktifan siswa berorganisasi di IPM dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

D. Batasan Masalah

1. Keaktifan berorganisasi diukur berdasarkan indikator kehadiran, kedisiplinan, keterlibatan dalam kegiatan, dan tanggung jawab siswa dalam IPM.
2. Berpikir kritis dapat diukur berdasarkan indikator Memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, kemampuan untuk menyimpulkan, Memberikan penjelasan lanjut, Mengatur strategi dan taktik.

3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini diukur berdasarkan penilaian ujian tengah semester ganjil siswa SMA Muhammadiyah 15 tahun 2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki banyak manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pengaruh keaktifan berorganisasi dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan studi-studi serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan organisasi tanpa mengesampingkan prestasi akademik, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses belajar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk merancang kebijakan yang mendukung sinergi antara kegiatan organisasi dan peningkatan mutu akademik siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan awal bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, dengan memperluas variabel atau cakupan populasi.

d. Bagi Penulis

Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penelitian yang mencakup perencanaan, pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

F. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini dibutuhkan untuk menjelaskan bagaimana bidang penelitian yang diteliti saat ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari kembali ke topik yang sama dan menentukan elemen apa yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

1. Aris Maratul Afifah, *“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Pai Anggota Ippnu-Ippnu Badegan Pada Tingkat Sma Angkatan 2020/2021”*. Penelitian menghasilkan: 1. Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI anggota IPNU-IPPNU Badegan tingkat SMA, 2. Manajemen waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anggota IPNU-IPPNU Badegan tingkat SMA, 3. Keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anggota IPNU-IPPNU Badegan tingkat SMA.⁹

Persamaan :

Skripsi Aris Maratul Afifah memiliki persamaan pada variabel (X1) keaktifan berorganisasi dan variabel terikat (Y) prestasi belajar. Adapun persamaan pada metode penelitian yang digunakan antara lain. Menggunakan pendektan

⁹ Aris Maratul Afifah, 2021, *“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Pai Anggota Ippnu-Ippnu Badegan Pada Tingkat Sma Angkatan 2020/2021”*, Skripsi Sarjanah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, Ponorogo.

kuantitatif, teknik kuesioner dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Perbedaan :

Perbedaan penelitian ini meliputi variabel (X2) manajemen waktu, linier sederhana dan berganda di gunakan sebagai metode analisis data, dan subjek yang digunakan ialah Anggota Ippnu-Ippnu Badegan.

2. Emi widayati, dalam tesisnya yang berjudul “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa smp muhammadiyah 1 kebomen*”. Maksud penelitian ini adalah melihat pengaruh secara parsial dan simultan aktivitas organisasi dan motivasi belajar di IPM terhadap kinerja akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kebumen. penelitian ini menghasilkan kesimpulan Keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar siswa masing-masing maupun bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.¹⁰

Persamaan:

Skripsi ini memiliki persamaan pada variabel bebas (X1) Keaktifan Berorganisasi dan variabel terikat (Y) prestasi belajar. Pada metode penelitian memiliki persamaan pada pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis datanya yang menggunakan linier berganda serta pengumpulan data menggunakan kuissoner dan dokumentasi.

Perbedaan:

¹⁰ Emi widayati, 2019, “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa smp muhammadiyah 1 kebomen*”, Tesis Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

Perbedaan pada skripsi ini meliputi variabel bebas (X2) motivasi belajar dan subjek penelitian pengurus IPM di SMP Muhammadiyah 1 Kebumen.

3. Khoerunnisa Rizkyana, *“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pba Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar dan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keaktifan berorganisasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar pengurus HMJ PBA periode 2016/2017.¹¹

Persamaan:

Skripsi ini memiliki persamaan pada variabel bebas (X1) Keaktifan Berorganisasi dan variabel terikat (Y) prestasi belajar. Pada metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi.

Perbedaan:

Variabel (X2) Minat Belajar, subjek penelitian yakni mahasiswa Himpunan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2016-2017, dan Analisis data menggunakan analisis korelasi “Product Moment”.

4. Siti Mufaroha *“Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear Kelas XI*

¹¹ Khoerunnisa Rizkyana, 2018, *“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pba Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta”*, Skripsi Sarjanah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.

di MAN 3 Tulungagung”. Berdasarkan hasil nilai angket terlihat ada perbedaan, dibuktikan dengan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Ada pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar dan motivasi siswa dalam menyelesaikan masalah program linear kelas XI di MAN 3 Tulungagung.¹²

Persamaan:

Penelitian ini memiliki persamaan yakni menggunakan variabel bebas (X1) yakni berpikir kritis dan menggunakan teknik angket sebagai teknik pengumpulan data.

Perbedaan:

Penggunaan 2 variabel terikat yakni Motivasi Siswa dan Hasil Belajar, subjek yang digunakan seluruh siswa kelas XI di MAN 3 Tulungagung, dan Teknik analisis yang digunakan uji manova.

5. Rizka Hardianti dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Islam Ruhama”. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang berarti antara keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Terdapat pula sebuah hubungan positif yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar IPS, Serta terdapat sebuah hubungan positif yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar PKn.¹³

Persamaan:

¹² Siti Mufaroha, (2020), “*Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear Kelas XI di MAN 3 Tulungagung*”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

¹³ Rizka Hardianti (2020), “*Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Islam Ruhama*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Penelitian ini memiliki kesamaan meneliti tentang berpikir kritis, menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Perbedaan:

Perbedaan ini terlihat pada penggunaan analisis data yang menggunakan analisis korelasi “Product Moment” dan subjek penelitian yang digunakan adalah Kelas V SD Islam Ruhama.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, bentuk (skripsi/tesis/jurnal /dll) penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orinalitas Penelitian
1.	Aris Maratul Afifah, “ <i>Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Pai Anggota Ippnu-Ippnu Badegan Pada Tingkat Sma Angkatan 2020/2021</i> ”, Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO, 2021.	Variabel bebas: Keaktifan Berorganisasi Variabel Terikat: prestasi belajar. Pendekatan kuantitatif. teknik pengumpulan data: kuisioner dan dokumentasi.	Variabel bebas: manajemen waktu. Subjek: Anggota Ippnu-Ippnu Badegan Sma Angkatan 2020/2021. Analisis data: linier sederhana dan berganda.	1. Variabel bebas: Keaktifan siswa berorganisasi dan Berpikir Kritis. 2. Variabel Terikat: Prestasi Belajar 3. Objek Penelitian: Siswa SMA MUHAMMADIYA H 15 SLIPI 4. Pendekatan kuantitatif. 5. Analisis data: regresi linier berganda. 6. Pengumpulan data: kuisioner dan dokumentasi.
2.	Emi widayati, “ <i>Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa smp muhammadiyah 1 kebomen</i> ”, Tesis, Universitas	Variabel bebas: Keaktifan Berorganisasi Variabel Terikat: prestasi belajar. Pendekatan kuantitatif. Analisis data:	Variabel bebas: motivasi belajar Subjek: Siswa smp muhammadiyah h 1 kebomen	1. Variabel bebas: Keaktifan siswa berorganisasi dan Berpikir Kritis. 2. Variabel Terikat: Prestasi Belajar 3. Objek Penelitian: Siswa SMA MUHAMMADIYA H 15 SLIPI

No	Nama Peneliti, judul, bentuk (skripsi/tesis/jurnal /dll) penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orinalitas Penelitian
	Muhammadiyah Malang, 2019	regresi liner berganda. Pengumpulan data: kuisioner dan dokumentasi.		4. Pendekatan kuantitatif. 5. Analisis data: regresi liner berganda. 6. Pengumpulan data: kuisioner dan dokumentasi.
3.	Khoerunnisa Rizkyana, “ <i>Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pba Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta</i> ”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018	Variabel bebas: Keaktifan Berorganisasi. Variabel Terikat: prestasi belajar. Pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data: metode angket dan dokumentasi.	Variabel bebas: minat belajar Subjek: Mahasiswa Jurusan Pba Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Analisis data menggunakan analisis korelasi “Product Moment”.	1. Variabel bebas: Keaktifan siswa berorganisasi dan Berpikir Kritis. 2. Variabel Terikat: Prestasi Belajar 3. Objek Penelitian: Siswa SMA Muhammadiyah 15 SLIPI 4. Pendekatan kuantitatif. 5. Analisis data: regresi liner berganda. 6. Pengumpulan data: kuisioner dan dokumentasi.
4.	Siti Mufaroha, “ <i>Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear Kelas XI di MAN 3 Tulungagung</i> ”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2020	Variabel bebas: Berpikir kritis.	Variabel bebas: motivasi belajar Variabel terikat: menyelesaikan masalah program linear Subjek: Siswa Kelas XI di MAN 3 Tulungagung.	1. Variabel bebas: Keaktifan siswa berorganisasi dan Berpikir Kritis. 2. Variabel Terikat: Prestasi Belajar 3. Objek Penelitian: Siswa SMA Muhammadiyah 15 SLIPI 4. Pendekatan kuantitatif. 5. Analisis data: regresi liner berganda. 6. Pengumpulan data: kuisioner dan dokumentasi.

No	Nama Peneliti, judul, bentuk (skripsi/tesis/jurnal /dll) penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orinalitas Penelitian
5.	Rizka Hardianti, “ <i>Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Islam Ruhama. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i> ”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.	Variabel bebas: Berpikir Kritis. pengumpulan data: metode angket dan dokumentasi.	Variabel Terikat: Hasil Belajar Subjek: <i>Peserta Didik Kelas V SD Islam Ruhama.</i>	1. Variabel bebas: Keaktifan siswa berorganisasi dan Berpikir Kritis. 2. Variabel Terikat: Prestasi Belajar 3. Objek Penelitian: Siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi 4. Pendekatan kuantitatif. 5. Analisis data: regresi liner berganda. 6. Pengumpulan data: kuisoner dan dokumentasi.

G. Definisi Istilah

Penulis harus menjelaskan definisi istilah yang mendasari pemilihan judul, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1. 2 Definisi Istilah

Variabel	Definisi	Indikator
Keaktifan Berorganisasi	Keaktifan berorganisasi dapat diartikan sebagai tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi, baik dalam bentuk kehadiran, partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan tugas, maupun kontribusi ide dan gagasan.	1. Tingkat kehadiran dalam kegiatan organisasi,
		2. Kedisiplinan terhadap aturan organisasi,
		3. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi,
		4. Sikap proaktif dalam memberi masukan pada organisasi,
		5. Kreativitas dalam memajukan organisasi,
		6. Pengembangan diri di organisasi,

		7. Peningkatan wawasan, pengetahuan, dan mental di organisasi.
Berpikir Kritis	Berpikir kritis ialah suatu cara berpikir reflektif yang menitikberatkan atas kemampuan menetapkan segala sesuatu yang diyakini.	1. Memberikan penjelasan sederhana.
		2. Membangun keterampilan dasar.
		3. Kemampuan untuk menyimpulkan.
		4. Memberikan penjelasan lanjut,
		5. Mengatur strategi dan taktik.
Prestasi Belajar	Prestasi belajar bisa diartikan semacam suatu ukuran, baik berupa angka maupun pernyataan. Hasil tersebut mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran oleh para siswa.	Pada Penelitian ini prestasi belajar memiliki indikator yang diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif. Penilaian tersebut dapat menggunakan hasil ujian siswa yang meliputi hasil ujian tengah semester (UTS).

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjabaran mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, perumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, orisinalitas penelitian yang menunjukkan kebaruan dari penelitian ini, definisi istilah yang digunakan untuk menghindari ambiguitas makna, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat kajian teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti, baik dari sumber primer maupun sekunder. Selain itu, bab ini juga menyajikan kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan logis antara variabel, serta rumusan hipotesis yang akan diuji melalui penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan secara rinci pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, populasi dan teknik penarikan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian yang digunakan, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara sistematis.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan hasil pengumpulan dan analisis data secara deskriptif dan inferensial. Termasuk di dalamnya paparan hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V PEMBAHASAN

Menguraikan interpretasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh, membandingkan dengan teori atau penelitian sebelumnya, serta memberikan analisis mendalam terhadap temuan-temuan penelitian dalam kaitannya dengan tujuan dan konteks permasalahan.

BAB VI PENUTUP

Berisi simpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah berdasarkan temuan penelitian, serta saran-saran konstruktif yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait dan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Wahab dalam bukunya, mengemukakan belajar adalah proses perubahan individu yang berhubungan di lingkungannya. Semua orang belajar memiliki cara mereka sendiri, bisa melalui melihat, menemukan, atau meniru. Individu melalui proses belajar mengalami pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan, baik secara fisik maupun psikis. Aspek fisik terkait dengan dimensi motorik, sementara aspek psikis berkaitan dengan dimensi afeksi.¹⁴

Belajar pada dasarnya adalah proses yang terdiri dari beberapa tahap yang melibatkan proses kognitif dan melibatkan transformasi sikap peserta didik yang relatif stabil dan positif sebagai hasil dari hubungan mereka di lingkungannya. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang terdiri dari beberapa tahap, yang berbeda-beda tergantung pada fase belajar yang berbeda. Salah satu tahap belajar yang disebutkan oleh Witting meliputi, Tahapan penyimpanan informasi (Tahap *Storage*), Tahapan pendekatan kembali informasi (Tahap *Retrieval*), Tahapan perolehan informasi (Tahap *Acquisition*).¹⁵ Dengan demikian, belajar melibatkan proses perolehan, penyimpanan, dan pengambilan kembali informasi.

¹⁴ Gusnarib, Wahab and Rosnawati, "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran" (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).hal.2

¹⁵ *Ibid*, hal.63.

Definisi lainnya yang dikemukakan Roziqin, menyatakan belajar merupakan proses seseorang mengalami transformasi sikap yang konsisten. Perubahan ini terjadi secara langsung atau tidak langsung. Pengalaman atau latihan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka adalah sumber dari perubahan ini. Dengan kata lain, belajar adalah suatu upaya individu untuk mengalami perubahan dalam perilaku mereka melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.¹⁶

b. Prinsip-prinsip Belajar

Beberapa prinsip pada umumnya benar dan mampu dipakai menjadi dasar usaha pembelajaran. Prinsip-prinsip ini membantu guru meningkatkan metode pengajaran mereka dan siswa meningkatkan upaya belajar mereka. Berikut adalah contoh prinsip-prinsip tersebut:

- 1) Prinsip Kesiapan, Kesiapan siswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses belajar. Prinsip ini menekankan bahwa kondisi atau kesiapan siswa perlu dipertimbangkan agar mereka dapat secara efektif terlibat dalam pembelajaran.
- 2) Prinsip Motivasi, Motivasi menjadi hal krusial dalam pembelajaran. Kondisi atau dorongan peserta didik untuk mengarahkan aktivitas belajar dan menjaga semangatnya merupakan fokus utama prinsip motivasi.
- 3) Prinsip Persepsi, Persepsi individu terhadap lingkungan dan situasi belajar memainkan peran penting dalam interpretasi mereka terhadap

¹⁶ *Ibid*, hal.64.

informasi. Prinsip ini mengakui bahwa setiap siswa dapat memiliki pandangan yang berbeda terhadap dunia di sekitarnya.

- 4) Prinsip Tujuan, Tujuan yang jelas dan dapat diterima oleh siswa menjadi dasar penting dalam proses belajar. Prinsip ini menekankan kebutuhan akan sasaran yang tergambar dengan baik dalam pikiran peserta didik.
- 5) Prinsip Perbedaan Individual, Pengajaran seharusnya mempertimbangkan perbedaan individual di antara siswa. Prinsip ini menunjukkan betapa pentingnya memberi semua siswa kesempatan untuk mencapai tujuan akademik sesuai dengan potensi mereka.
- 6) Prinsip Transfer dan Retensi, Prestasi belajar seharusnya dapat digunakan dan disimpan untuk penggunaan di situasi baru. Proses transfer dan retensi merupakan bagian integral dari pembelajaran yang efektif.
- 7) Prinsip Belajar Afektif, Prinsip ini mengacu pada perasaan, dukungan, minat, dan tingkah laku seseorang dalam proses pembelajaran. Belajar afektif membantu peserta didik menghubungkan diri mereka pada pengalaman baru.
- 8) Prinsip Belajar Kognitif: Belajar kognitif melibatkan pemahaman dan pencapaian. Ini mencakup pembentukan konsep, hubungan antar elemen, dan kemampuan memecahkan masalah. Pada akhirnya, ini membentuk perilaku, menilai, menalar, berpikir, dan berimajinasi.

- 9) Prinsip Belajar Evaluasi, Evaluasi memiliki pengaruh signifikan terhadap proses belajar. Melalui pelaksanaan evaluasi, individu dapat menguji kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

2. Tinjauan Keaktifan Berorganisasi

a. Pengertian Keaktifan Berorganisasi

Organisasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu wadah atau kesatuan sosial yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Siagian dalam Fithriyyah, organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁸ Dalam konteks pendidikan, organisasi siswa merupakan bagian dari pendidikan non-formal yang bertujuan membentuk karakter, tanggung jawab, dan kepemimpinan melalui kegiatan yang terstruktur.

Menurut Sardiman dalam Nur Aliyah, keaktifan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bersifat fisik atau mental, yang melibatkan tindakan nyata dan proses berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.¹⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan kondisi di mana murid dapat berpartisipasi secara aktif, baik melalui tindakan fisik maupun proses berpikir.

¹⁷*Ibid* hal.56-58.

¹⁸ Fithriyyah Mustiqowati Ummul, *Dasar-Dasar Teori Organisasi* (Pekanbaru: Institute research and Development, 2021), hal.2-4.

¹⁹ Siti Nur Aliyah, Berliana Kartakusumah, and Novi Maryani, "Pengaruh Keaktifan Pengurus Osis Terhadap Karakter Percaya Diri", *Tadbir Muwahhid* 3, no. 2 (29 October 2019): hal.151.

Berdasarkan dua konsep tersebut, keaktifan berorganisasi dapat diartikan sebagai tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi, baik dalam bentuk kehadiran, partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan tugas, maupun kontribusi ide dan gagasan. Keaktifan ini tidak hanya mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab, tetapi juga menunjukkan seberapa besar individu memanfaatkan organisasi sebagai ruang untuk belajar, berkontribusi, dan mengembangkan potensi diri. Dalam konteks pelajar, khususnya di Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), keaktifan berorganisasi menjadi salah satu sarana penting dalam pembentukan kepribadian dan keterampilan sosial yang dapat berdampak pada prestasi akademik siswa. Menurut Adina Jen, keaktifan berorganisasi peserta didik di lembaga pendidikan dapat dianggap sebagai suatu bentuk pembelajaran, di mana siswa terlibat dalam proses pengamatan, pengalaman, penyelidikan diri, bekerja mandiri, serta aktif dalam bertanya dan menyampaikan gagasan. Melalui proses ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan kemandirian serta kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.²⁰ Melalui keaktifan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan mandiri dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

b. Prespektif Keaktifan Berorganisasi Dalam Islam

Islam merupakan agama yang mendorong keterlibatan sosial dan kebersamaan dalam menjalankan kebaikan. Dalam organisasi, khususnya

²⁰ Adina Jen and Ni Luh Putu Yesy Anggreni, 'Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Di Sekolah Dan Sumber Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021', *Arthaniti Studies* 3, no. 1 (30 March 2022), <https://doi.org/10.5281/ZENODO.6396019>.

organisasi pelajar seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, amar ma'ruf nahi munkar, dan kepemimpinan menjadi pondasi utama. Prinsip-prinsip ini juga sangat ditekankan dalam ajaran Islam.

Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT dalam Surah Ali Imran ayat 103:

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: "Dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai; ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga kamu menjadi bersaudara karena nikmat-Nya." (QS. Ali 'Imran: 103)

Ayat ini menunjukkan bahwa persatuan dan kerja kolektif dalam kebaikan adalah nilai dasar yang diperintahkan dalam Islam. Berorganisasi di lingkungan pelajar, jika diniatkan untuk meningkatkan keilmuan, memperkuat ukhuwah, dan melakukan perbaikan sosial, adalah bagian dari implementasi perintah Allah untuk bersatu dalam kebaikan dan tidak berpecah-belah.

Selain itu, Islam juga mengajarkan bahwa keterlibatan aktif dalam lingkungan sosial termasuk organisasi merupakan bentuk nyata dari amar ma'ruf nahi munkar. Hal ini ditegaskan dalam hadis Rasulullah SAW:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَٰلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: "Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mencegahnya dengan tangannya; jika tidak mampu, maka dengan lisannya; dan jika tidak mampu juga, maka dengan hatinya. Dan itulah selemah-lemahnya iman." (HR. Muslim)

Hadis ini menegaskan bahwa setiap individu bertanggung jawab untuk terlibat secara aktif dalam perbaikan sosial, sesuai dengan kapasitasnya. Dalam konteks organisasi pelajar, keaktifan siswa dalam merancang kegiatan positif, membangun solidaritas, menyampaikan aspirasi, serta berperan sebagai agen perubahan adalah bagian dari semangat perintah agama untuk melakukan kebaikan dan mencegah kerusakan.

Dengan demikian, keaktifan berorganisasi dalam perspektif Islam bukan hanya merupakan aktivitas sosial semata, tetapi juga bentuk pengamalan nilai-nilai spiritual dan moral, seperti ukhuwah, tanggung jawab, amanah, serta peran aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

c. Indikator Keaktifan Berorganisasi Siswa

Diadaptasi dari penelitian terdahulu oleh Emi Widayati, skala keaktifan berorganisasi dalam penelitiannya didasarkan pada indikator keaktifan berorganisasi oleh Lenny dan Suyasa. Indikator tersebut mencakup:

- 1) Tingkat kehadiran dalam kegiatan organisasi,
- 2) Kedisiplinan terhadap aturan organisasi,
- 3) Keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi,
- 4) Sikap proaktif dalam memberi masukan pada organisasi,
- 5) Kreativitas dalam memajukan organisasi,
- 6) Pengembangan diri di organisasi,
- 7) Peningkatan wawasan, pengetahuan, dan mental di organisasi.²¹

²¹ Emi widayati, 2019, “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa smp muhammadiyah 1 kebomen*”, Tesis Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang. hal.34

d. Dampak dan Manfaat Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan dalam organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan pengembangan diri peserta didik. Melalui keterlibatan dalam kegiatan organisasi, siswa belajar bekerja sama, mengemukakan pendapat, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban. Berbagai pengalaman tersebut secara tidak langsung mendukung peningkatan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi interpersonal, manajemen waktu, dan kerja tim. Aktivitas berorganisasi juga mendorong kemandirian dan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tantangan.

Menurut Lenny dan Suyasa, terdapat tiga manfaat utama yang dirasakan oleh individu yang aktif dalam organisasi, yaitu: (1) kesempatan untuk memperluas pergaulan dan membangun relasi sosial; (2) peluang untuk mempelajari dan mengalami langsung dinamika organisasi; dan (3) peningkatan wawasan serta pengetahuan tentang berbagai hal baru yang tidak didapatkan dalam pembelajaran formal. Meski demikian, penelitian mereka juga mencatat dua dampak negatif yang dapat timbul, yakni: (1) kesulitan membagi waktu antara akademik dan organisasi; dan (2) kelelahan fisik akibat padatnya aktivitas. Oleh karena itu, meskipun organisasi memberikan banyak manfaat, diperlukan kemampuan manajemen waktu dan dukungan dari lingkungan agar dampak negatif tersebut dapat diminimalisasi.²²

²² Lenny and Suyasa, 'Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal'. hal.93

e. Faktor-faktor yang Mendorong Siswa Aktif Berorganisasi

Faktor-faktor yang mendorong siswa untuk aktif berorganisasi dapat bermula dari beberapa aspek, yakni:

- 1) Organisasi dilihat sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan cita-cita mereka.
- 2) Organisasi dianggap sebagai wadah untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya.
- 3) Organisasi dipandang sebagai wahana untuk mengembangkan intelegensi mereka.
- 4) Organisasi dianggap siswa sebagai saluran untuk menyalurkan minat dan hobi mereka.
- 5) Dorongan dan dukungan orang tua memainkan peran penting dalam keputusan siswa untuk aktif berorganisasi.
- 6) Sekolah memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi.²³

f. Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ialah gerakan Islam amar makruf nahi munkar di kalangan pelajar, yang memiliki fokus pada dua bidang utama, yaitu perorangan dan masyarakat. Gerakan ini bertujuan untuk mendorong pelajar agar melakukan perbuatan baik (amar makruf) dan

²³ Firdausz, R. dan F. Mas'ud, "Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi Eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip)." *Diponegoro Journal of Management Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 2013, hal.78-79.

menolak perbuatan yang tidak baik (nahi munkar) dalam rangka memberikan pengaruh positif kepada diri sendiri dan masyarakat sekitarnya.²⁴

Latar belakang Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah islam amar ma'ruf nahi mungkar tidak dapat dipisahkan dari alasan berdirinya IPM.²⁵ Pembentukan IPM dapat dianggap sebagai salah satu konsekuensi dari adanya banyak sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader-kader yang memegang nilai-nilai Islam. Ini mencerminkan upaya Muhammadiyah dalam melibatkan pelajar dalam gerakan dakwah dan pemurnian ajaran Islam secara lebih aktif.

IPM berperan sebagai organisasi ortom Muhammadiyah yang fokus pada kegiatan dakwah dan kaderisasi di kalangan pelajar Muhammadiyah.²⁶ Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) memiliki lambang atau logo yang memiliki makna simbolis. Lambangnya berupa perisai segi lima dengan ujung runcing di pangkalnya, variasi wujud pulpen. Adapun makna warna pada logo tersebut, yakni Kuning menunjukkan keilmuan, merah menunjukkan keberanian, putih menunjukkan kesucian, hitam menunjukkan ketauhidan, dan hijau menunjukkan kerahmatan. IPM adalah bagian dari kader Muhammadiyah, seperti yang ditunjukkan oleh gambar matahari berwarna kuning. Terdapat gambar kitab Al-Qur'an di tengah bulatan matahari, yang merupakan simbol keilmuan. Di bawah bulatan matahari, terdapat tulisan ayat

²⁴ Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, "*Buku Ideologi Ikatan Pelajar Muhammadiyah*", (Lembaga Pengembangan Sumberdaya Insani (LaPSI) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2016), hal.33.

²⁵ *Ibid.* hal.12.

²⁶ *Ibid.* hal.35.

Al-Qur'an, surat Al-Qalam ayat 1 yang berbunyi "Nuun Walqalami Wamaa Yasthuruun", yang artinya: "Nuun, demi pena dan apa yang dituliskannya."

Motto atau semboyan IPM diambil dari ayat 1 dan 2 Al-Quran, surat Al-Qalam yang artinya "Nun, demi pena dan segala yang ditulis." Semboyan ini mencerminkan penghormatan terhadap ilmu pengetahuan, pena sebagai alat untuk mencatat dan menyebarkan pengetahuan, serta kesadaran akan pentingnya menulis dalam proses pendidikan dan dakwah. Dalam Surat Keputusan Pengurus Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 128/KEP/I.4/F/2008 tentang Panduan Pembinaan Organisasi Otonom (ORTOM) di sekolah Muhammadiyah, Bab II Pasal 3 Ayat 1 menjelaskan bahwa: "Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah satu-satunya organisasi pelajar di lembaga pendidikan Muhammadiyah".²⁷ Dengan demikian, dalam lingkup lembaga pendidikan Muhammadiyah, IPM diakui sebagai satu-satunya wadah organisasi pelajar yang diakui dan dibina oleh Muhammadiyah.

Pimpinan ranting IPM adalah bagian dari IPM secara keseluruhan. Secara hierarki, pimpinan ranting berada di bawah Pimpinan Cabang IPM. Sebagai organisasi yang mempunyai otonomi untuk mengurus keluarga sendiri, IPM mempunyai struktur jaringan seperti Muhammadiyah. Struktur organisasi IPM dimulai dari tingkat pusat yaitu Pimpinan Pusat (PP), tingkat propinsi yaitu Pimpinan Wilayah (PW), tingkat kabupaten yaitu Pimpinan Daerah (PD), tingkat kecamatan yaitu Pimpinan Cabang (PC), tingkat desa

²⁷ Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah Periode 2010-2012, "*Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*" (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2011), hal.15.

dan sekolah yaitu Pimpinan Ranting (PR).²⁸ Pimpinan Ranting mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengkaderan IPM karena pada tingkat pimpinan ranting landasan pemahaman ideologi ikatan dan persyarikatan. Eksistensi IPM selaku gerakan dakwah dan kadernya hadir untuk mendukung gerakan dakwah Muhammadiyah.²⁹ Dengan kata lain, IPM merupakan bagian dari dakwah Muhammadiyah pada lingkup yang lebih terbatas, yaitu kalangan pelajar. Oleh karena itu, prinsip gerakan IPM sejalan dengan prinsip gerakan Muhammadiyah, yaitu menjunjung tinggi dan melestarikan agama Islam guna mencapai masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

3. Tinjauan Berpikir Kritis

a. Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Berpikir Kritis

Ennis percaya bahwa berpikir kritis adalah pemikiran reflektif rasional yang berfokus pada pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini atau dilakukan.³⁰ Artinya, berpikir kritis ialah suatu cara berpikir reflektif yang menitikberatkan atas kemampuan menetapkan segala sesuatu yang diyakini. Definisi lain menyatakan bahwa, Perhatikan kedua sisi suatu masalah, bersikap terbuka terhadap bukti baru yang bisa menantang pandangan atau ide Anda, berpikir secara objektif, menuntut klaim harus disokong oleh bukti yang kuat, menyimpulkan dan menarik kesimpulan dari fakta yang ada, serta berusaha mencari solusi untuk masalah.³¹ Definisi menurut wilingham tersebut memiliki arti orang yang berpikir kritis adalah mereka yang mampu

²⁸ *Ibid.* hal.17.

²⁹ Wida.Op.Cit.hal.32

³⁰ Zakiah dan Lestari, 2019, "*Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*", Bogor: Erzatama Karya Abadi, hal.3.

³¹ *Ibid.* hal.4.

melihat dari sudut pandang berbeda terhadap suatu masalah, terbuka terhadap peristiwa aktual yang dapat meragukan pikiran mereka, menggunakan penalaran yang tidak dipengaruhi oleh emosi, menuntut klaim harus disokong oleh bukti yang kuat, menarik kesimpulan dari fakta yang ada, mampu memecahkan masalah, dan sebagainya. Sejalan dengan itu Halpen dalam Mirza Fatahullah, mengemukakan berpikir kritis dapat meningkatkan kemampuan kognitif atau skema menentukan tujuan. Keahlian ini digunakan pada proses penalaran rasional untuk mencapai kesimpulan atau tujuan tertentu.³²

Menurut Keynes maksud dari pada berpikir kritis ialah untuk mencoba mempertahankan pendirian yang “objektif”. Saat berpikir kritis, seseorang mempertimbangkan semua aspek suatu argumen dan mengevaluasi kekuatan serta kelemahan. Oleh karena itu, keahlian berpikir kritis membutuhkan pencarian aktif dari seluruh sisi argumen, menguji klaim yang dibuat, dan menggunakan bukti untuk mendukung klaim. Hal terpenting dalam berpikir kritis adalah seberapa objektif argumen yang kita buat.³³

Adapun manfaat dalam berpikir kritis, Eliana Crespo dalam Lestari menyebutkan beberapa manfaat untuk berbagai aspek, termasuk manfaat untuk performa akademis, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari.

1) Performa Akademis

- a) memahami argumen dan keyakinan individu lain,

³² Muhammad Mirza Fatahullah, "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ips", *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (30 December 2016): hal.245.

³³ Zakiah dan Lestari.Op.Cit. Hal.5.

- b) mengavaluasi argumen dan kepercayaan secara kritis,
- c) Mengembangkan dan mempertahankan argumen dan keyakinan yang didukung dengan baik.

2) Tempat Kerja

- a) Membantu menjelaskan dan memahami keputusan orang lain dan keputusannya sendiri,
- b) mendorong pikiran terbuka untuk berubah,
- c) Membantu menjadi lebih analitis dalam memecahkan masalah.

3) Kehidupan Sehari-hari

- a) Membantu menghindari keputusan personal yang tidak bijaksana,
- b) Mempromosikan masyarakat yang memiliki informasi dan kepedulian yang mampu membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu penting di bidang sosial, politik dan ekonomi,
- c) Membantu mengembangkan pemikiran otonom dan menguji asumsi, dogma, dan bias diri sendiri.³⁴

b. Prespektif Berpikir Kritis Dalam Islam

Al-Qur'an menekankan pentingnya menggunakan akal untuk berpikir, merenung, mengevaluasi, dan mengambil keputusan yang tepat. Berpikir dalam Islam tidak hanya merupakan kegiatan intelektual, tetapi juga bentuk ibadah, karena melalui berpikir, manusia diarahkan untuk mengenali tanda-tanda kebesaran Allah, memahami hikmah kehidupan, serta memilih jalan kebaikan. Kemampuan berpikir kritis ini menjadi salah satu ciri orang beriman yang disebut sebagai *ulul albab* (orang-orang yang berakal).

³⁴ *Ibid.* hal.5-6.

Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Surah Ali ‘Imran ayat 190:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.*”

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk merenungi ciptaan-Nya, tidak hanya sebagai bentuk pengakuan terhadap kekuasaan-Nya, tetapi juga untuk melatih akal agar mampu memahami dan menilai fenomena yang terjadi. Orang-orang yang berpikir dalam Islam bukan hanya mereka yang mampu menganalisis, tetapi juga yang mengambil pelajaran dari apa yang dilihat dan dialami.

Pentingnya berpikir juga ditegaskan oleh Ali bin Abi Thalib, sebagaimana dalam salah satu atsar beliau:

إِنِّي أَمَرُكُمْ بِالتَّفَكُّرِ، فَإِنَّ التَّفَكُّرَ مِفْتَاحُ الْخَيْرِ كُلِّهِ

Artinya: “*Aku memerintahkan kalian untuk berpikir, karena berpikir adalah kunci dari segala kebaikan.*” (HR. Ali bin Abi Thalib).

Hadis ini menunjukkan bahwa berpikir merupakan landasan utama dalam setiap amal kebaikan. Sebelum seseorang mengambil tindakan, ia harus melalui proses berpikir, mempertimbangkan, dan mengevaluasi akibat dari tindakannya. Inilah yang dimaksud sebagai pemikiran yang reflektif dan rasional, yang sangat sejalan dengan konsep berpikir kritis dalam pendidikan.

Berpikir kritis dalam perspektif Islam merupakan bagian dari ajaran yang luhur. Kemampuan ini mendorong seseorang untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi mengolahnya secara mendalam,

menimbang dengan akal sehat dan nilai kebaikan, serta mengambil keputusan yang tepat. Dalam konteks pembelajaran, berpikir kritis menjadi penting tidak hanya untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter yang bijaksana dan bertanggung jawab.

c. Indikator Berpikir Kritis

Menurut Ennis, terdapat 5 indikator kemampuan berpikir kritis, yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana, yaitu kemampuan mengajukan dan menganalisis pertanyaan secara logis.
- 2) Membangun keterampilan dasar, seperti menilai keandalan sumber informasi dan hasil observasi.
- 3) Kemampuan untuk menyimpulkan, kemampuan melakukan deduksi dan induksi secara tepat.
- 4) Memberikan penjelasan lanjut, seperti menafsirkan istilah dan memahami asumsi dari berbagai sudut pandang.
- 5) Mengatur strategi dan taktik, merencanakan tindakan serta menjalin interaksi sosial untuk mencapai solusi.³⁵

4. Tinjauan Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Haditomo Sugihartono dalam Lumo, prestasi belajar bisa diartikan semacam suatu ukuran, baik berupa angka maupun pernyataan. Hasil

³⁵ Siti Komariyah and Ahdinia Fatmala Nur Laili, "Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika* 4, no. 2 (September 2018): hal.56-57.

tersebut mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran oleh para siswa.³⁶ Dalam konteks ini, prestasi belajar hanya dapat diketahui melalui proses penilaian terhadap hasil belajar siswa. Penilaian ini bisa bersifat kuantitatif dengan menggunakan angka atau bersifat kualitatif dengan menggunakan pernyataan, dan hasilnya mencerminkan sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi pembelajaran. Prestasi belajar adalah salah satu indikator pencapaian tujuan nasional pendidikan. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun faktor eksternal yang mempengaruhi mereka. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa.³⁷

b. Faktor-faktor Prestasi Belajar

Menurut Slameto dalam Jen dan anggreni, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1) Faktor Internal

- a) Faktor Jasmani: Kesehatan dan kondisi fisik siswa.
- b) Faktor Psikologis: Intelligent Quotient (IQ), minat, perhatian, bakat, dan kematangan emosional.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Keluarga: Pengaruh pola pendidikan orang tua, hubungan antaranggota keluarga, dan suasana rumah.

³⁶ Lidia Lomu, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2018, hal.746.

³⁷ *Ibid.* hal.745.

- b) Faktor Sekolah: Metode mengajar, ketersediaan bahan ajar, sarana dan prasarana, serta suasana belajar di sekolah.³⁸

c. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Menurut Danim, hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, dalam konteks penelitian ini, prestasi belajar difokuskan pada aspek kognitif, karena aspek ini berkaitan langsung dengan kemampuan intelektual siswa yang dapat diukur secara objektif melalui nilai akademik.³⁹

Untuk memperjelas tingkat capaian kognitif siswa, teori Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl digunakan sebagai dasar pengklasifikasian proses berpikir dalam pembelajaran. Taksonomi ini membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan, yaitu:

- 1) Mengingat (remember), mengenali dan mengingat informasi dasar,
- 2) Memahami (understand), menjelaskan atau menafsirkan makna,
- 3) Menerapkan (apply), menggunakan informasi dalam situasi nyata,
- 4) Menganalisis (analyze), menguraikan informasi ke dalam bagian-bagian dan memahami strukturnya,
- 5) Mengevaluasi (evaluate), menilai berdasarkan kriteria, dan

³⁸ Jen and Anggreni. Op.Cit. hal.65.

³⁹ Danim, S, “*Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*”. Cetakan ketiga, 2015, Jakarta: Bumi Aksara. Hal.63-65

- 6) Mencipta (create), menyusun informasi untuk menghasilkan ide baru.

Ranah kognitif dalam taksonomi ini sesuai dengan proses berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), yang menjadi dasar evaluasi pembelajaran modern. Dengan demikian, prestasi belajar dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan siswa dalam menguasai dan menerapkan pengetahuan sesuai level-level dalam taksonomi tersebut.⁴⁰

Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2023–2024 yang mencerminkan capaian akademik siswa secara kuantitatif. Nilai ini dianggap relevan untuk menggambarkan hasil belajar kognitif, karena telah melalui proses evaluasi formal oleh guru melalui berbagai bentuk penilaian yang terstandarisasi di sekolah.

B. Kerangka Berpikir

Keaktifan berorganisasi merupakan keterlibatan dan partisipasi seseorang dalam kegiatan organisasi atau kelompok tertentu. Keikutsertaan siswa dalam berorganisasi memiliki pengaruh dalam prestasi belajar, hal ini selaras dengan pendapat Slameto tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. “kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa, dan aktivitas di luar jam pelajaran di sekolah dapat mempengaruhi tingkat kelelahan siswa”.⁴¹ Dengan terlibat dalam organisasi, siswa perlu efektif membagi waktunya antara tugas sekolah dan kegiatan organisasi. Tingkat aktivitas yang tinggi dalam organisasi bisa membawa dampak

⁴⁰ Lorin W Anderson et al., *Taksonomi Anderson (et.al.)*, Revisi Atas *Taksonomi Bloom (et.Al.)*, 2023, hal.31.

⁴¹ Jen and Anggreni. Op.Cit. hal.65.

pada waktu yang tersedia untuk belajar dan, akibatnya, mempengaruhi hasil prestasi belajarnya.

Hasil penelitian oleh Emi widayati dalam tesisnya menyatakan Keaktifan berorganisasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.⁴² Sedangkan menurut Aris Maratul Afifah Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.⁴³

Berpikir kritis muncul sebagai elemen kunci yang berkontribusi pada pencapaian yang lebih baik. Kemampuan berpikir kritis tidak hanya melibatkan proses analitis, tetapi juga membentuk cara siswa memahami dan mengolah informasi. Peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir kritis secara alami cenderung menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Mereka mampu menyusun konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik, membedah informasi menjadi potongan-potongan yang dapat dicerna, dan mengidentifikasi hubungan antaride. Hal ini di perkuat dengan pernyataan oleh Haditomo sugihartono, “prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil pengukuran yang dapat berupa angka atau pernyataan. Hasil tersebut mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran oleh para siswa”.⁴⁴ Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dapat dianggap sebagai pendorong utama keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar yang lebih tinggi. Pendidik dan sistem pendidikan dapat

⁴² Emi widayati, 2019, “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa smp muhammadiyah 1 kebomen*”, Tesis Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

⁴³ Aris Maratul Afifah, 2021, “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Pai Anggota Ippnu-Ippnu Badegan Pada Tingkat Sma Angkatan 2020/2021*”, Skripsi Sarjanah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, Ponorogo.

⁴⁴ Lomu. Op.Cit. hal.746.

merancang strategi pembelajaran yang mendorong perkembangan berpikir kritis guna memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pencapaian akademis siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mufaroha dalam penelitiannya, “Ada pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah program linear”.⁴⁵ Penelitian oleh Rizka Hardianti menguatkan hasil penelitian tersebut, menjelaskan “terdapat sebuah hubungan positif yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar bahasa Indonesia”.⁴⁶

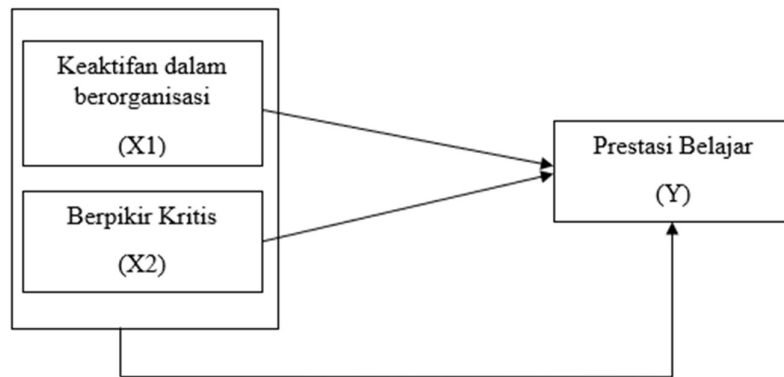
Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan organisasi memiliki sejumlah keterampilan yang tidak dimiliki sama teman-teman mereka yang tidak ikut serta dalam organisasi. Berpikir kritis termasuk dalam keterampilan yang dihasilkan oleh seorang siswa yang aktif dalam berorganisasi. Pernyataan ini didukung oleh Lenny, P.T. dan Y.S. Suyasa, Peserta didik yang berperan dalam berorganisasi mengalami transformasi dalam hal cara berpikir, wawasan, pengetahuan tentang sosialisasi, serta pengelolaan kepemimpinan.⁴⁷

Dengan demikian, keaktifan dalam berorganisasi dan berpikir kritis merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Maka dari itu, keaktifan dalam berorganisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan negatif serta signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

⁴⁵ Siti Mufaroha, (2020), “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear Kelas XI di MAN 3 Tulungagung”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

⁴⁶ Rizka Hardianti. Op.Cit. hal 73

⁴⁷ Lenny. Op.Cit. hal.33



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan di atas, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. **H₁**: Terdapat pengaruh signifikan keaktifan berorganisasi di IPM terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.
2. **H₂**: Terdapat pengaruh signifikan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.
3. **H₃**: Terdapat pengaruh simultan keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Arifin, mengungkapkan metode kuantitatif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka atau statistik.⁴⁸ Berdasarkan definisi tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, korelasi yang bermaksud untuk menyadari pengaruh variabel yakni keaktifan siswa dalam berorganisasi ikatan pelajar muhammadiyah dan berpikir kritis terhadap variabel Y yakni prestasi belajar siswa.⁴⁹ jenis penelitian korelasional juga membantu peneliti untuk mengetahui atau mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefesien korelasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di SMA Muhammadiyah 15 Slipi yang beralamatk di Jl. Angrek Neli Murni BC, Kemanggisan, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat. Peneliti menentukan lokasi tersebut dikarenakan peneliti merupakan lulusan sekolah tersebut serta aktif dalam organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) hingga saat ini sehingga peneliti dapat merasakan suatu permasalahan yang ada pada lokasi tersebut dan memutuskan mengangkat permasalahan yakni, pengaruh

⁴⁸ Nur Aliyah. Op.Cit. hal.153.

⁴⁹ Karimuddin Abdullah et al., "*METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*" (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hal.90.

keaktifan dan berpikir kritis di IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) terhadap prestasi belajar siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mengalami variasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel Independen (bebas) dan variabel Dependen (Terikat). Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau pemicu perubahan pada variabel lain dalam suatu penelitian. Peneliti memanipulasi atau mengubah nilai variabel bebas untuk melihat dampak atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, diwakili simbol (X). Sedangkan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diukur sebagai hasil dari perubahan pada variabel bebas diwakili oleh simbol (Y). Variabel ini adalah respons atau output dalam suatu penelitian.⁵¹

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Berpikir Kritis Siswa Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi” memiliki variabel bebas yaitu Keaktifan Berorganisasi (X1) dan Berpikir Kritis (X2), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Prestasi Belajar (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: subjek atau objek yang memiliki kualitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁵⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", 13th ed. (Bandung: ALFABETA, CV., 2013), hal.38.

⁵¹ *Ibid.* hal.39.

kemudian diambil kesimpulan. Studi ini melibatkan semua siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi yang menjadi pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah, terdiri dari kelas XI dengan siswa sebanyak 15 orang dan kelas XII sebanyak 19 siswa. total populasi yang digunakan yakni 34 siswa.

Sampel merupakan bagian dari total dan spesifik yang dimiliki oleh populasi.⁵² Pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh, teknik ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil sehingga seluruh anggota populasi dimasukan menjadi sampel. maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA MUHAMMADIYAH 15 SLIPI berjumlah 34 Siswa.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan deskripsi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau kategori, berasal dari variabel yang diamati, dihitung, dan diukur untuk menggambarkan suatu permasalahan.⁵³ Data penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Angket akan berperan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Data primer akan diperoleh dari tanggapan siswa terhadap angket. Sumber data primer diambil langsung dari lokasi penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa. Seluruh informasi yang dikumpulkan akan sesuai dengan variabel penelitian, yakni keaktifan berorganisasi sebagai variabel (X1) dan berpikir kritis (X2) di SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

⁵² Abdullah et al., "*METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*", hal.80.

⁵³ Abdullah et al. Op.Cit. hal.63.

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini menggunakan nilai ujian tengah semester ganjil siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi akan digunakan untuk mendukung data primer dan mengukur prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 15.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang di teliti dapat disebut sebagai instrumen penelitian. kuantitas instrumen yang dipakai dalam penelitian akan disesuaikan dengan jumlah variabel yang menjadi fokus penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian ini, digunakan dua instrumen utama untuk mengumpulkan data, yaitu angket untuk variabel keaktifan berorganisasi di IPM dan berpikir kritis serta dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

Pada penelitian ini mengukur tanggapan atau jawaban dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket, digunakan *skala Likert*. Dengan menggunakan *skala Likert* dalam angket, peneliti dapat mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap kejadian di masyarakat.⁵⁵ Pilihan jawaban dan skor yang di gunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut.

⁵⁴ Sugiyono. Op.Cit. hal.92.

⁵⁵ *Ibid.* hal.93.

Tabel 3.1 Skala Linker.

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1. Angket Keaktifan Berorganisasi di IPM

Angket keaktifan berorganisasi di IPM (X1) terdiri dari 29 butir pertanyaan yang dirancang untuk menilai tingkat keaktifan siswa dalam berorganisasi di IPM. Angket ini mencakup indikator yang meliputi tingkat kehadiran dalam kegiatan organisasi, kedisiplinan terhadap aturan organisasi, keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi, sikap proaktif dalam memberi masukan pada organisasi, kreativitas dalam memajukan organisasi, pengembangan diri di organisasi, serta peningkatan wawasan, pengetahuan, dan mental di organisasi. Adapun kisi-kisi angket keaktifan berorganisasi di IPM dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Keaktifan Berorganisasi di IPM.

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Kehadiran dalam kegiatan organisasi	1-4	4
2.	kedisiplinan terhadap aturan organisasi	5-9	5
3.	keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi	10-13	4
4.	sikap proaktif dalam memberi masukan pada organisasi	14-17	4
5.	kreatifitas dalam memajukan organisasi	18-22	5
6.	pengembangan diri di organisasi	23-25	3
7.	peningkatan wawasan, pengetahuan, dan mental di organisasi	26-30	5
	Jumlah item		30

2. Angket Berpikir Kritis

Variabel berpikir kritis (X2), peneliti mengambil indikator berpikir kritis seperti membangun keterampilan dasar, memberikan penjelasan berdasar, memberikan penjelasan lebih lanjut, menyimpulkan, dan mengatur strategi dan taktik. Ini diwujudkan dalam kisi-kisi kuesioner dengan pertanyaan yang merinci aspek-aspek tersebut, dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Berpikir Kritis

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Memberikan penjelasan berdasar	1,2,3,4,5	5
2.	Membangun keterampilan dasar	6,7,8,9,10,11,12	7
3.	Menyimpulkan	13,14,15,16	4
4.	Memberikan penjelasan lebih lanjut	17,18,19,20,21	5
5.	Mengatur strategi dan taktik	22,23,24,25,26,27,28	7
	Jumlah item		28

G. Validitas dan Realiabilitas

1. Validitas

Menurut Machfoedz, validitas mengacu pada ketepatan dan ketelitian, atau dalam bahasa yang umum digunakan dalam dunia penelitian adalah valid atau sahih.⁵⁶ Validitas pengukuran berkaitan dengan tiga aspek: alat ukur, metode pengukur dan pengukur (enumerator). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan akan menentukan valid atau tidaknya hasil pengukuran.⁵⁷

Uji korelasi *product moment* digunakan pada penelitian ini untuk menentukan signifikan atau tidaknya nilai korelasi setiap pertanyaan. Hal ini bisa dilihat di tabel nilai product-moment dengan bantuan software SPSS. Sangat

⁵⁶ Abdullah et al. Op.Cit. hal.72.

⁵⁷ *Ibid.* hal.72.

disarankan untuk membuang atau tidak menggunakan item pertanyaan yang tidak valid.

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{2\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

N : Banyak subyek

X : Skor item

Y : Skor Total

$\sum x$: Jumlah Skor item

$\sum y$: Jumlah Skor Total

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat skor item

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat Skor Total⁵⁸

Validitas pertanyaan dalam kuisioner dinyatakan valid jika perolehan skor total (r_{hitung}) dengan perolehan indeks korelasi skor butir lebih besar atau sama dengan r_{tabel} .

Hasil uji validitas kuesioner berorganisasi di IPM dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi di IPM

Nomor Item	Indek Korelasi (r_{xy}) R_{hitung}	r_{tabel} (N=34)	Keterangan
1	0.426	0,339	Valid
2	0.394	0,339	Valid

⁵⁸ *Ibid.* hal.76-77.

3	0.583	0,339	Valid
4	0.600	0,339	Valid
5	-0.467	0,339	Gugur
6	0.489	0,339	Valid
7	0.503	0,339	Valid
8	0.526	0,339	Valid
9	-0.058	0,339	Gugur
10	0.676	0,339	Valid
11	0.632	0,339	Valid
12	0.707	0,339	Valid
13	0.625	0,339	Valid
14	0.240	0,339	Gugur
15	0.728	0,339	Valid
16	0.671	0,339	Valid
17	0.559	0,339	Valid
18	0.494	0,339	Valid
19	0.705	0,339	Valid
20	0.670	0,339	Valid
21	0.728	0,339	Valid
22	0.624	0,339	Valid
23	0.567	0,339	Valid
24	0.692	0,339	Valid
25	0.442	0,339	Valid
26	0.486	0,339	Valid
27	0.631	0,339	Valid
28	0.613	0,339	Valid
29	0.654	0,339	Valid
30	0.481	0,339	Valid

Tabel tersebut menunjukan kuesioner keaktifan berorganisasi di IPM yang berisi 30 butir pertanyaan, ternyata gugur tiga butir (nomor 5, 9, dan 14). Tiga butir kuesioner yang gugur tersebut selanjutnya dibuang, sehingga untuk penelitian digunakan 27 butir.

Selanjutnya hasil uji validitas kuesioner berpikir kritis dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Berpikir Kritis

Nomor Item	Indek Korelasi (r_{xy}) R_{hitung}	r_{tabel} (N=34)	Keterangan
1	0.396	0,339	Valid

2	0.456	0,339	Valid
3	0.359	0,339	Valid
4	0.692	0,339	Valid
5	0.383	0,339	Valid
6	0.570	0,339	Valid
7	0.692	0,339	Valid
8	0.671	0,339	Valid
9	0.340	0,339	Valid
10	0.351	0,339	Valid
11	0.439	0,339	Valid
12	0.427	0,339	Valid
13	0.349	0,339	Valid
14	0.432	0,339	Valid
15	0.427	0,339	Valid
16	0.510	0,339	Valid
17	0.395	0,339	Valid
18	0.391	0,339	Valid
19	0.614	0,339	Valid
20	0.403	0,339	Valid
21	0.385	0,339	Valid
22	0.609	0,339	Valid
23	0.427	0,339	Valid
24	0.451	0,339	Valid
25	0.430	0,339	Valid
26	0.346	0,339	Valid
27	0.347	0,339	Valid
28	0.444	0,339	Valid

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan kuesioner berpikir kritis yang berisi 28 butir pertanyaan. sehingga untuk penelitian di gunakan 28 butir.

2. Reliabilitas

Kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang sama jika digunakan pada waktu yang berbeda dikenal sebagai reliabilitas. Perlu diperhatikan bahwa hanya soal yang lulus uji validitas yang dapat masuk uji reliabilitas, jika soal gagal uji validitas maka tidak perlu masuk uji reliabilitas.

Pengujian realibilitas instrumen menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, Hasil hitung (koefisien *Cronbach Alpha*) > 0,60 maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{(\sigma^2 t)} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas Instrumen

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian soal

$\sigma^2 t$ = Varians total

k = Jumlah butiran Pertanyaan valid⁵⁹

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner keaktifan berorganisasi (27 item) dan kuesioner motivasi belajar (28 item) diperoleh hasil seperti tampak pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Kuesioner	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Keaktifan Berorganisasi (X1)	0,905	Reliabel
2.	Berpikir Kritis (X2)	0,845	Reliabel

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini semuanya reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh semua kuesioner yang diuji reliabilitasnya ternyata jauh lebih besar dibandingkan >0,6.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner keaktifan berorganisasi di IPM dan kuesioner berpikir kritis dapat diketahui bahwa dua kuesioner tersebut layak digunakan sebagai instrumen pengumpul data (kuesioner

⁵⁹ Wida. Op.Cit. hal.71

keaktifan berorganisasi mempunyai 27 item valid sedangkan kuesioner berpikir kritis mempunyai 28 item valid). Kisi-kisi dua kuesioner tersebut setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang nantinya digunakan untuk menjaring data penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan Tabel 3.8.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Angket Keaktifan Berorganisasi di IPM Setelah Tryout

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Kehadiran dalam kegiatan organisasi	1,2,3,4	4
2.	kedisiplinan terhadap aturan organisasi	6,7,8	3
3.	keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi	10,11,12,13	4
4.	sikap proaktif dalam memberi masukan pada organisasi	15,16,17	3
5.	kreatifitas dalam memajukan organisasi	18,19,20,21,22	5
6.	pengembangan diri di organisasi	23,24,25	3
7.	peningkatan wawasan, pengetahuan, dan mental di organisasi	26,27,28,29	4
	Jumlah item		27

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Angket Berpikir Kritis Setelah Tryout

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Memberikan penjelasan berdasar	1,2,3,4,5	5
2.	Membangun keterampilan dasar	6,7,8,9,10,11,12	6
3.	Menyimpulkan	13,14,15,16	4
4.	Memberikan penjelasan lebih lanjut	17,18,19,20,21	5
5.	Mengatur strategi dan taktik	22,24,25,26,27,28	7
	Jumlah item		28

H. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan suatu metode yang dipakai untuk memperoleh informasi yang akurat ketika penelitian. beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Angket

Responden diminta untuk mengisi angket yang berfokus pada dua aspek, yaitu keaktifan berorganisasi di IPM dan berpikir kritis. Angket ini dirancang

dengan beberapa item pertanyaan, dan responden memberikan jawaban sesuai dengan skala Likert yang telah ditentukan, mencakup bobot skor untuk mengukur tingkat keaktifan dan berpikir kritis.

2. Dokumen

Data mengenai prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumen, khususnya rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil peserta didik SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

I. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan sebagai pendekatan untuk memberikan gambaran rinci tentang kondisi masing-masing variabel penelitian, sehingga data hasil pengujian dapat dijelaskan secara detail.⁶⁰ Variabel yang dianalisis melibatkan keaktifan berorganisasi di IPM, berpikir kritis, dan prestasi belajar siswa di Sma Muhammadiyah 15 Slipi. meliputi: nilai maksimum, nilai minimum, mean, dll.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan serangkaian syarat yang perlu dipenuhi untuk memastikan keandalan hasil analisis regresi berganda. Tiga uji asumsi klasik yang umum digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.⁶¹

a. Uji Normalitas

Menurut Santoso, Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati

⁶⁰ Abdullah et al. Op.Cit. hal.87.

⁶¹ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (January 2021): hal.1585.

distribusi normal. Proses deteksi normalitas seringkali melibatkan pengamatan terhadap pola penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan berdasarkan visualisasi data pada grafik:

- 1) Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik, itu menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Hasil yang tidak sesuai dengan garis diagonal pada grafik menunjukkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁶²

b. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan bahwa variabel bebas (X1) aktivitas organisasi dan variabel bebas (X2) berpikir kritis tidak memiliki korelasi yang signifikan, uji multikolinearitas dilakukan. Apabila terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu. Alat statistik yang biasa digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah variance inflasi faktor (VIF). Jika nilai toleransi diatas 0,10 dan $VIF < 10$ menunjukkan bahwa model regresi tidak mempunyai gejala multikolinearitas.⁶³

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan. Pada umumnya, pengecekan heteroskedastisitas dilakukan dengan dua metode, visualisasi scatterplot dan uji Glejser. Jika pada grafik

⁶² Emi. Op.Cit. hal.73

⁶³ Setiawati. Op.Cit. hal.1587.

scatterplot tidak terlihat pola atau pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y, maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Bila nilai signifikansi dari uji Glejser lebih besar dari 0,05, maka dapat dianggap bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁴

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar tidak dipengaruhi oleh varians error yang tidak konstan. Artinya, uji ini dilakukan agar hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat memberikan estimasi koefisien regresi yang reliabel dan dapat dipercaya.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan perluasan dari analisis regresi linier sederhana yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana keaktifan berorganisasi (X1) dan berpikir kritis (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).⁶⁵ Dalam penelitian ini, analisis tersebut akan dilakukan dengan bantuan aplikasi perangkat lunak statistik *SPSS for windows*. Rumus persamaan regresi linear ganda yang disajikan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

a = konstanta

⁶⁴ *Ibid.* hal.1587.

⁶⁵ Eka Diah Kartiningrum et al., *Aplikasi Regresi dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian* (Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2022), hal. 3.

b_1 = koefisien regresi keaktifan berorganisasi di IPM

b_2 = koefisien regresi berpikir kritis

X_1 = keaktifan berorganisasi di IPM, X_2 = berpikir kritis

e = variabel pengganggu, diasumsikan 0

Y = prestasi belajar siswa⁶⁶

Selanjutnya, berdasarkan mengacu pada persamaan regresi linear ganda, hipotesis penelitian dapat diuji dengan cara sebagai berikut ini.

Hipotesis 1 dan 2 tentang adanya pengaruh sendiri-sendiri (parsial) dari keaktifan berorganisasi di IPM dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar pada siswa di SMA Muhammadiyah 15 Slipi, diuji menggunakan uji t. pengujian hipotesis di dilihat dari kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis kerja diterima, artinya secara parsial variabel keaktifan berorganisasi di IPM atau berpikir kritis memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis kerja ditolak, artinya secara parsial variabel keaktifan berorganisasi di IPM atau berpikir kritis tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pengujian juga dapat dilihat melalui nilai signifikansi dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima karena pengaruh yang diberikan signifikan secara statistik.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak karena pengaruh tidak signifikan.

⁶⁶ *Ibid*, hal. 4–5.

Sehingga dengan melihat nilai signifikansi di atas, akibatnya dapat ditentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima maupun ditolak. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti secara statistik hipotesisnya bisa diterima. Sedangkan sebaliknya, jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ berarti hipotesisnya ditolak karena tidak signifikan.

Hipotesis 3 dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dari variabel keaktifan berorganisasi di IPM dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

Pengujian dilakukan melalui hasil analisis regresi linear berganda, khususnya dengan melihat nilai signifikansi pada bagian uji ANOVA (Analysis of Variance) atau uji F. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis kerja diterima, artinya secara simultan variabel keaktifan berorganisasi di IPM atau berpikir kritis memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis kerja ditolak, artinya secara simultan variabel keaktifan berorganisasi di IPM atau berpikir kritis tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (keaktifan organisasi di IPM dan berpikir kritis) yang diteliti secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen (prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi), dilakukan dengan melihat koefisien untuk memperoleh determinasi (R^2).

Nilai koefisien determinasinya antara 0 sampai dengan 1. Jika nilainya mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun jika nilai R^2

semakin kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

- a. Melakukan pra-penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 15 Slipi sebagai lokasi penelitian.
- b. Menentukan populasi dan sampel.
- c. Melakukan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing berkaitan dengan proposal yang sedang disusun.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi pengurus organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) sebagai data primer.
- b. Mengumpulkan hasil data primer dan data sekunder berupa dokumentasi hasil ujian tengah semester siswa.

3. Tahap pengecekan Validitas Data

- a. Pengujian dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- b. Menganalisis data dengan beberapa uji asumsi klasik.
- c. Mengolah data dalam aplikasi SPSS dengan analisis regresi linear berganda.
- d. Menarik kesimpulan dari hipotesis dan rumusan masalah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Histori dan Geografis SMAM 15 Slipi

SMA Muhammadiyah 15 Slipi merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Jakarta, khususnya di Wilayah Administrasi Jakarta Barat. SMA Muhammadiyah 15 Slipi terletak di Jalan Anggrek Neli Murni BC, Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1985 dan telah memperoleh sertifikasi Tingkat A dengan SK nomor 906/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2019.

SMA Muhammadiyah 15 Slipi menyelenggarakan pendidikan sehari penuh dengan format 5 hari. Sekolah ini di bawah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Provinsi DKI Jakarta ini menempati lahan seluas 1.536 meter persegi.

b. Visi Misi Sekolah

1) Visi SMA Muhammadiyah 15

“Membentuk Peserta Didik Kokoh Dalam Iman dan Taqwa, Unggul, Dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Teladan Dalam Perilaku”

2) Misi SMA Muhammadiyah 15

- a) Peserta didik mampu menumbuhkan semangat beribadah secara intensif agar warga sekolah hidup dibawah naungan nilai-nilai Islami.
- b) Mampu meningkatkan suasana silaturahmi yang harmonis antar sesama warga sekolah.
- c) Mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif melalui inovasi pembaharuan yang menggunakan multimedia.
- d) Mampu meningkatkan wawasan global penguasaan bahasa asing.
- e) Mampu meningkatkan daya saing akademi untuk menghadapi tantangan globalisasi.
- f) Mampu meningkatkan prestasi dibidang akademi dan non akademi.

c. Tujuan sekolah

Mengembangkan potensi peserta didik manjadi manusia yang beriman dan bartqwa kepada Allah SWT. Berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

d. Pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMAM

15 Slipi

Berikut peneliti menyajikan pada lampiran 7 yaitu daftar pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

B. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif

No	Variabel	Jumlah Responden	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean
1	Keaktifan Berorganisasi (X1)	34	60	97	77,06
2	Berpikir Kritis (X2)	34	69	93	80,18
3	Prestasi Belajar (Y)	34	77	90	85,03

Sumber: data primer yang diolah SPSS, 2024

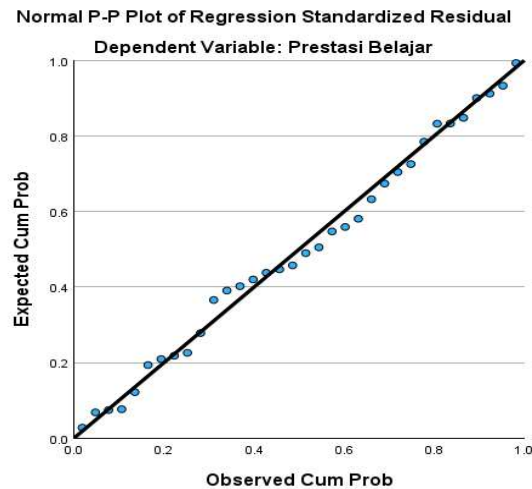
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan berikut ini.

- 1) Variabel Keaktifan Berorganisasi di IPM (X₁) mempunyai nilai minimum 60 dan nilai maksimum 97 dengan *mean* 77,06. (kuesioner berisi 27 item pertanyaan skala 4).
- 2) Variabel Berpikir Kritis (X₂) mempunyai nilai minimum 69 dan nilai maksimum 93 dengan *mean* 80,18. (kuesioner berisi 28 item pertanyaan skala 4).
- 3) Variabel Prestasi belajar siswa (Y) mempunyai nilai minimum 77 dan nilai maksimum 90 dengan *mean* 85,03. (Rata-rata nilai ujian tengah semester siswa).

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Hasil pengujian normalitas data ditampilkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Pada Gambar di atas, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan problem multikolinearitas (multiko). Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diperoleh ringkasan hasil pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1.	Keaktifan Berorganisasi (X1)	0.924	1,082
2.	Berpikir Kritis (X2)	0.924	1,082

Sumber: data primer yang diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tersebut di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Tolerance yang diperoleh yaitu 0.924 baik untuk variabel keaktifan berorganisasi di IPM (X1) maupun variabel motivasi belajar (X2) semuanya lebih besar dari 0,10, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini bebas dari problem multikolinearitas.

- 2) Nilai VIF yang diperoleh yaitu 1,082 baik untuk variabel keaktifan berorganisasi di IPM (X_1) maupun variabel motivasi belajar (X_2) semuanya kurang dari 10,00, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini bebas dari problem multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

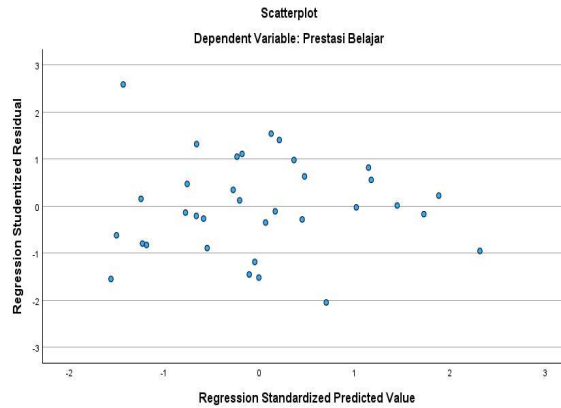
Analisis ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka pada model regresi terdapat problem heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dapat dideteksi dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu uji Glejser dan analisis visual scatterplot. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap masing-masing variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Keaktifan berorganisasi (X_1) = 0,298
- 2) Berpikir kritis (X_2) = 0,007

Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas namun variabel X_2 menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Untuk memperkuat pengujian, dilakukan pula analisis scatterplot antara residual standar dengan nilai prediksi standar dari model regresi. Hasil scatterplot disajikan pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 4.2, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan merata di sekitar garis horizontal tanpa membentuk pola tertentu seperti kerucut atau lengkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas secara visual.

Meskipun hasil uji Glejser menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas pada variabel berpikir kritis, namun hasil scatterplot menunjukkan tidak adanya pola penyebaran residual yang menyimpang. Oleh karena itu, model regresi ini dinyatakan layak dan tetap dapat digunakan, dengan mempertimbangkan batasan pada salah satu variabel.

D. Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Untuk menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi di IPM dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, penulis mengujinya dengan persamaan regresi linear ganda: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda tersebut, diperoleh ringkasan hasil persamaan regresi linear ganda seperti tampak pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3 Tabel *Coefficients*

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,828	7,703		7,767	0,000
	Keaktifan berorganisasi (X1)	0,087	0,082	0,168	1,058	0,298
	Berpikir Kritis (X2)	0,231	0,080	0,457	2,879	0,007
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)						

Sumber: data primer yang diolah SPSS, 2024

Berdasarkan perolehan nilai-nilai Tabel 4.3, maka diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut: $Y = 59,828 + 0,087 X_1 + 0,231 X_2 + e$.

- 1) Nilai konstanta (α) = 59,828. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi X_1 , dan berpikir kritis X_2 bernilai 0, maka Y secara rata-rata adalah 59,828.
- 2) Nilai koefisien regresi (b_1) untuk variabel keaktifan berorganisasi X_1 memiliki nilai positif sebesar 0,087. Hal ini menunjukkan jika keaktifan berorganisasi (X_1) mengalami kenaikan 1, maka prestasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 0,087.
- 3) Nilai koefisien regresi (b_2) untuk variabel berpikir kritis X_2 memiliki nilai positif sebesar 0,231. Hal ini menunjukkan jika berpikir kritis (X_2) mengalami kenaikan 1, maka prestasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 0,231.

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap prestasi

belajar. Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan perolehan nilai $t_1 = 1,058$ dengan signifikansi = 0,298 dan $t_2 = 2,879$ dengan nilai signifikansi = 0,007, kemudian nilai t tabel diperoleh dari distribusi t dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n-k-1 = 40-2-1 = 37$, dan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua arah, sehingga nilai t tabel sebesar 1,691.

1) H1: Terdapat pengaruh signifikan keaktifan berorganisasi di IPM terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel keaktifan berorganisasi memiliki nilai t-hitung sebesar 1,058 dengan nilai t-tabel 1,691. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,298 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

2) H2: Terdapat pengaruh signifikan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

Variabel berpikir kritis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,879 dengan nilai t-tabel 1,691. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,007 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

3) H3: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui apakah variabel keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian dilakukan melalui hasil uji F, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,640	2	67,820	6,000	.006 ^b
	Residual	350,383	31	11,303		
	Total	486,023	33			

Sumber: data primer yang diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,000 dengan signifikansi 0,006. Nilai ini dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05, dengan $df_1 = 2$ (jumlah variabel independen) dan $df_2 = 30$ ($n - k = 33 - 3$). Berdasarkan distribusi F, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,305.

Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis (H_3) diterima. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa $F_{hitung} = 6,000 > F_{tabel} = 3,305$ dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi.

Selain melihat pengaruh parsial dan simultan, analisis regresi linear berganda juga menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis).

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,279. Artinya, sebesar 27,9% variasi yang terjadi pada prestasi belajar siswa dapat

dijelaskan oleh keaktifan berorganisasi dan kemampuan berpikir kritis. Sementara sisanya, yaitu sebesar 72,1%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, metode belajar, motivasi internal, atau kondisi sosial siswa.

Dengan demikian, meskipun variabel keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis tidak sepenuhnya menjelaskan prestasi belajar siswa, kontribusi keduanya tetap signifikan secara simultan dan layak untuk dijadikan perhatian dalam peningkatan kualitas belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Di IPM Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dipaparkan pada Bab IV, diketahui bahwa variabel keaktifan berorganisasi di IPM memiliki nilai *t hitung* sebesar 1,058, lebih kecil dari *t tabel* sebesar 1,691, dengan nilai signifikansi sebesar 0,298 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi di IPM berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (H_1) **ditolak**.

Hasil ini tidak sepenuhnya selaras dengan temuan beberapa penelitian terdahulu. Misalnya, penelitian oleh Rizkyana (2018) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi sekolah berhubungan positif dengan prestasi akademik karena siswa terbiasa mengatur waktu dan memiliki motivasi yang lebih tinggi.⁶⁷

Namun, temuan ini tidak dapat diartikan bahwa keaktifan berorganisasi tidak memiliki nilai pendidikan. Penelitian oleh Lenny dan Suyasa (2014) menemukan bahwa keterlibatan dalam organisasi membawa manfaat penting seperti peningkatan relasi sosial, pengalaman organisasi, serta perluasan wawasan. Di sisi lain, mereka juga mencatat tantangan berupa kesulitan membagi waktu dan

⁶⁷ Alamhudi and Amalia, 'Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi'.

kelelahan fisik, yang berpotensi memengaruhi fokus akademik. Ini memperkuat hasil penelitian ini, di mana manfaat keorganisasian belum secara langsung terefleksi dalam nilai rapor siswa.⁶⁸ perspektif konsep belajar secara *holistik*. Menurut Roziqin, belajar merupakan proses seseorang mengalami transformasi sikap yang konsisten, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan ini terjadi sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya.⁶⁹ Pada konteks ini, aktivitas organisasi menjadi medium pembelajaran sosial yang memperkaya pengalaman siswa dan membentuk perilaku, meskipun tidak selalu tercermin dalam nilai angka.

Konsep ini diperkuat oleh teori taksonomi Bloom, yang mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini, keaktifan berorganisasi lebih dominan memberikan pengaruh pada ranah afektif, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan empati, serta ranah psikomotorik, seperti keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Sedangkan pengukuran prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif, yaitu melalui nilai rata-rata rapor.⁷⁰

keaktifan berorganisasi tidak menunjukkan hubungan signifikan secara kuantitatif terhadap nilai akademik, organisasi seperti IPM tetap memiliki nilai pendidikan yang substansial dan relevan. IPM menjadi ruang tumbuh yang penting untuk membentuk karakter pelajar yang tangguh, terampil, dan berintegritas. Oleh karena itu, sekolah dan organisasi perlu bersinergi dalam membina siswa agar mampu menyeimbangkan peran akademik dan organisasi, sehingga pembelajaran

⁶⁸ Leny and Suyasa, 'Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal'.

⁶⁹ Wahab, *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*.

⁷⁰ Anderson et al., *TAKSONOMI ANDERSON (et.al.)*, Revisi Atas Taksonomi Bloom (et.al.).

siswa tidak hanya tercermin dalam nilai rapor, tetapi juga dalam kualitas diri secara utuh.

B. Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis regresi linear berganda pada Bab IV menunjukkan bahwa variabel berpikir kritis memiliki nilai *t hitung* sebesar 2,879, lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,691, dengan nilai signifikansi 0,007 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi secara parsial. Dengan demikian, hipotesis kedua **(H2) diterima**.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan siswa dalam berpikir kritis, maka semakin besar kemungkinan mereka mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung mampu mengevaluasi informasi, menyusun strategi belajar yang efektif, serta mampu memecahkan masalah secara logis.

Penelitian ini sejalan dengan Halpern dalam Mirza Fatahullah, yang mengemukakan bahwa berpikir kritis dapat meningkatkan kemampuan kognitif atau skema dalam menentukan tujuan. Keahlian ini digunakan dalam proses penalaran rasional untuk mencapai kesimpulan atau tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu mengevaluasi informasi, membuat keputusan secara logis, serta menyusun strategi belajar yang lebih efektif.⁷¹ Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Mufaroha, yang menunjukkan bahwa berpikir kritis memiliki pengaruh

⁷¹ Fatahullah, 'Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ips'.

signifikan terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis lebih mampu menganalisis materi pelajaran dan memahami konsep secara mendalam, sehingga lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik.⁷²

Secara teoritis, hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar juga dapat dijelaskan melalui Taksonomi Bloom (revisi Anderson & Krathwohl). Taksonomi ini menyusun tingkat berpikir dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi, yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Berpikir kritis terutama berkaitan dengan level analisis, evaluasi, dan kreasi, yang menjadi fondasi dalam menyusun pemahaman dan menjawab soal-soal yang menuntut penalaran.⁷³

Hasil penelitian ini memperkuat bahwa kemampuan berpikir kritis memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dalam aspek penguasaan materi, kemampuan menyusun jawaban logis, maupun dalam pengambilan keputusan dalam tugas-tugas akademik. Maka, guru dan sekolah perlu menciptakan ruang pembelajaran yang mendorong diskusi, refleksi, serta eksplorasi, agar kemampuan berpikir kritis siswa semakin berkembang dan berdampak nyata pada capaian akademik mereka.

C. Pengaruh Simultan Keaktifan Berorganisasi dan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi di IPM dan berpikir kritis secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *F hitung* sebesar 6,000, yang

⁷² Siti Mufaroha, (2020), "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear Kelas XI di MAN 3 Tulungagung", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

⁷³ Anderson et al., *TAKSONOMI ANDERSON (et.al.), Revisi Atas Taksonomi Bloom (et.al.)*.

lebih besar dari F tabel sebesar 3,305, serta nilai signifikansi sebesar 0,006 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara keaktifan berorganisasi di IPM dan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa **(H3) diterima**.

Temuan ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh pengalaman sosial dan keterampilan nonakademik yang diperoleh melalui aktivitas organisasi. Keaktifan berorganisasi memberi ruang bagi siswa untuk melatih kepemimpinan, kerja sama tim, serta tanggung jawab, sedangkan kemampuan berpikir kritis memperkuat daya analisis, kemampuan evaluasi, dan pemecahan masalah. Kombinasi keduanya membentuk proses belajar yang lebih utuh, tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga penguatan sikap dan keterampilan.

Penelitian oleh Ngongo dan Gafur turut memperkuat temuan ini. Mereka menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis berkembang seiring dengan keaktifan dalam organisasi dan pembelajaran aktif, karena aktivitas tersebut membuka ruang untuk refleksi personal dan interaksi argumentatif, yang merupakan dua komponen penting dalam pembentukan nalar kritis. Dengan demikian, ketika keaktifan berorganisasi dan kemampuan berpikir kritis berjalan beriringan, keduanya dapat saling mendukung dalam mendorong capaian akademik siswa secara lebih optimal.

Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,279 menunjukkan bahwa sebesar 27,9% variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis. Sementara itu, 72,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model

penelitian ini, seperti motivasi belajar, metode pengajaran guru, dukungan orang tua, gaya belajar individu, hingga kondisi lingkungan belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Danim, yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup aspek internal dan eksternal. Tidak hanya kemampuan kognitif, tetapi juga kondisi psikologis, sosial, serta lingkungan fisik siswa sangat memengaruhi hasil belajar mereka.⁷⁴ Selain itu, dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl, disebutkan bahwa capaian belajar siswa dipengaruhi oleh kompleksitas proses berpikir (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) dan jenis pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif).⁷⁵ Kombinasi ini menunjukkan bahwa belajar adalah proses multidimensional, yang tidak hanya bergantung pada dua variabel, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek kemampuan dan kondisi siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Pengukuran prestasi belajar hanya berdasarkan nilai rapor kognitif, tanpa mencakup aspek afektif dan psikomotorik.
2. Data dikumpulkan melalui angket self-report, yang rentan terhadap subjektivitas responden.
3. Pendekatan kuantitatif korelasional hanya menunjukkan hubungan, bukan sebab-akibat.

⁷⁴ Danim, S, “*Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*”. Cetakan ketiga, 2015, Jakarta: Bumi Aksara. Hal.63-65

⁷⁵ Anderson et al., *TAKSONOMI ANDERSON (et.al.)*, *Revisi Atas Taksonomi Bloom (et.AL.)*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan berorganisasi di IPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa keaktifan organisasi belum memberikan kontribusi langsung terhadap capaian akademik siswa. Meskipun begitu, aktivitas organisasi tetap berperan dalam pengembangan aspek afektif dan sosial, seperti kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedisiplinan.
2. Berpikir kritis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam menganalisis materi, menyusun strategi belajar, dan menyelesaikan persoalan akademik. Kemampuan ini berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam ranah kognitif.
3. Secara simultan, keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kombinasi pengalaman sosial melalui organisasi dan kemampuan berpikir kritis membentuk proses belajar yang lebih bermakna dan menyeluruh. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga perlu melibatkan pengalaman nonformal dan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan organisasi seperti IPM, namun tetap memperhatikan manajemen waktu agar tanggung jawab akademik tidak terabaikan. Selain itu, siswa perlu terus mengasah kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan diskusi, membaca, dan menulis, agar mampu memahami materi pelajaran secara mendalam dan strategis.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung integrasi kegiatan organisasi dengan program pembelajaran akademik. Selain itu, guru dan pembina perlu memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui model pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, debat, dan presentasi. Dukungan ini penting agar siswa mampu mengembangkan aspek kognitif dan afektif secara seimbang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel, misalnya dengan menambahkan faktor seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau metode belajar siswa. Selain itu, penelitian kualitatif atau mix-method juga dapat digunakan untuk mengeksplorasi secara lebih dalam proses keterkaitan antara aktivitas organisasi dan capaian akademik secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Alamhudi, Restu Rizky, and Ayu Nurul Amalia. 'Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi'. *Arus Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (11 December 2022): 196–202. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i3.100>.
- Anderson, Lorin W, David R Krathwohl, Peter W Airasian, Kathleen A Cruikshank, and Richard E Mayer. *TAKSONOMI ANDERSON (et.al.), Revisi Atas Taksonomi Bloom (et.al.)*, 2023.
- Bariroh, Siti. 'The Influence of Parents' Involvement on Children with Special Needs' Motivation and Learning Achievement'. *International Education Studies* 11, no. 4 (29 March 2018): 96. <https://doi.org/10.5539/ies.v11n4p96>.
- Fatahullah, Muhammad Mirza. 'Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ips'. *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (30 December 2016): 237–52.
- Fristadi, Restu, and Haninda Bharata. 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Problem Based Learning', 2015.
- Jen, Adina, and Ni Luh Putu Yesy Anggreni. 'Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Di Sekolah Dan Sumber Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran

2020/2021'. *Arthaniti Studies* 3, no. 1 (30 March 2022).
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.6396019>.

Kartiningrum, Eka Diah, Hari Basuki Notobroto, Bambang Widjanarko Otok, Nurul Endah Kumarijati, and Endang Yuswatiningsih. *Aplikasi Regresi dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2022.

Khoerunnisa, Rizkyana. 'Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pba Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta'. *Urusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2018.

Komariyah, Siti, and Ahdinia Fatmala Nur Laili. 'Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika'. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika* 4, no. 2 (September 2018).

Leny, and P. Tommy Suyasa. 'Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal'. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Industri Dan Organisasi* 8 (1 June 2006): 77–99.

Lomu, Lidia. 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa'. *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2018.

Mustiqowati Ummul, Fithriyyah. 'DASAR-DASAR TEORI ORGANISASI', 161. Pekanbaru: Institute research and Development, 2021.

Ngongo, Khristoforus Palli, and Abdul Gafur. 'Hubungan keterlibatan dalam organisasi badan (BEM) dengan keterampilan berpikir kritis dan sikap

demokratis mahasiswa'. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 4, no. 1 (16 October 2017): 101–12. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.11282>.

Nur Aliyah, Siti, Berliana Kartakusumah, and Novi Maryani. 'Pengaruh Keaktifan Pengurus Osis Terhadap Karakter Percaya Diri'. *Tadbir Muwahhid* 3, No. 2 (29 October 2019): 149. <https://doi.org/10.30997/jtm.v3i2.2028>.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah. *Buku Ideologi Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Lembaga Pengembangan Sumberdaya Insani (LaPSI) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2016.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah Periode 2010-2012. *Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2011.

Setiawati. 'Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.' *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (January 2021).

Setyawati, Vika. 'Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa', 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 13th ed. Bandung: ALFABETA, CV., 2013.

Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

Zakiah, Linda, and Ika Lestari. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 2609/Un.03.1/TP.00.1/11/2023	09 November 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 15 Jakarta		
di Jakarta		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Muhammad Ihsan Hanif	
NIM	: 200102110093	
Tahun Akademik	: Ganjil – 2023/2024	
Judul Skripsi	: Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Berpikir Kritis Siswa Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 15 Slipi	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
an. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi		
		
Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan:		
1. Ketua Program Studi PIPS		
2. Arsip		

Lampiran 2 Instrumen Penelitian Keaktifan Berorganisasi

Instrumen Kuesioner Penelitian Keaktifan Berorganisasi (X1)

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan teliti
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, tidak ada pengaruh terhadap penilaian yang dilakukan di sekolah, dan akan dirahasiakan.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda, yaitu dengan cara mengklik pilihan pada google form (memilih jawaban yang sesuai)

Keterangan jawaban kuesioner :

- | | |
|------------------------------|----------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor nilai = 1 |
| 2. Tidak Setuju (TS) | Skor nilai = 2 |
| 3. Setuju (S) | Skor nilai = 3 |
| 4. Sangat Setuju (SS) | Skor nilai = 4 |

B. Syarat Responden

1. Siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi
2. Siswa Kelas XI dan XII yang telah mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 15 Slipi minimal satu semester.
3. Anggota aktif Ikatan Pelajar Muhammadiyah di sekolah.

C. Identitas Siswa

1. Nama Lengkap :.....
2. Kelas :
 - a. XI
 - b. XII
3. Alamat :.....
4. Jabatan :.....

No.	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			STS	TS	S	SS
1.	Tingkat kehadiran dalam kegiatan organisasi	Saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi				
2.		Saya berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan organisasi				
3.		Saya mengikuti rapat rutin pengurus PR IPM SMAM 15				
4.		Saya menginformasikan ketidakhadiran saya kepada pengurus jika tidak bisa menghadiri kegiatan.				
5.		Saya tidak pernah menghadiri kegiatan yang dibuat oleh PC, PD, PW, PP IPM				
6.	Kedisiplinan terhadap aturan organisasi	Saya membayar kas organisasi tepat waktu				
7.		Saya hadir tepat waktu setiap rapat dan kegiatan organisasi				
8.		Saya menghindari pelanggaran terhadap aturan yang berlaku dalam organisasi.				
9.		Saya lebih memprioritaskan kesibukkan sendiri dari pada organisasi				
10.		Saya memperhatikan dan mendengarkan orang yang berbicara ketika diskusi				
11.	Keterlibatan dalam pengambilan keputusan organisasi	Saya memberikan pendapat ketika rapat				
12.		Saya memberikan solusi ketika ada masalah di organisasi				
13.		Saya sering terlibat dalam diskusi atau debat yang mendahului pengambilan keputusan penting.				
14.		Saya menyanggah pendapat ketika rapat				
15.	Sikap proaktif dalam memberi masukan pada organisasi	Saya memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan organisasi				
16.		Saya memberikan ide yang membangun untuk organisasi ke depan				
17.		Saya sering mengambil inisiatif untuk mengidentifikasi masalah dan mengusulkan solusi.				
18.		Saya sering berdebat ketika diskusi /rapat				
19.	Kreativitas dalam memajukan organisasi	Saya terlibat aktif dalam merancang program-program inovatif untuk organisasi.				
20.		Saya berusaha untuk memperkenalkan metode baru yang dapat meningkatkan produktivitas organisasi.				
21.		Saya sering berbagi gagasan kreatif dengan rekan anggota organisasi untuk meningkatkan program.				
22.		Saya berpartisipasi dalam pelatihan atau workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam organisasi				
23.		Saya sering menginisiasi kolaborasi dengan pihak luar untuk memperkenalkan ide-ide baru ke dalam organisasi.				
24.	Pengembangan diri di organisasi	Saya dapat menyalurkan bakat yang saya miliki dengan aktif langsung dalam organisasi				
25.		Aktif dalam organisasi dapat membuat saya lebih mudah untuk bersosialisasi dengan semua orang				
26.		Saya tertarik aktif dalam organisasi karena dapat memacu prestasi belajar saya				
27.	Peningkatan wawasan, pengetahuan, dan mental di organisasi	Aktif dalam organisasi membuat saya selalu berani dalam mengambil keputusan				
28.		Melalui kegiatan organisasi dapat membentuk kepribadian saya yang tangguh				
29.		Saya selalu tertarik untuk mengikuti organisasi karena dapat memperluas wawasan saya				
30.		Saya lebih percaya diri sejak aktif mengikuti organisasi				

Lampiran 3 Instrumen Penelitian Berpikir Kritis

Instrumen Kuesioner Penelitian Berpikir Kritis (X2)

A. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan teliti
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, tidak ada pengaruh terhadap penilaian yang dilakukan di sekolah, dan akan dirahasiakan.
6. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda, yaitu dengan cara mengklik pilihan pada google form (memilih jawaban yang sesuai)

Keterangan jawaban kuesioner :

- | | |
|------------------------------|----------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor nilai = 1 |
| 2. Tidak Setuju (TS) | Skor nilai = 2 |
| 3. Setuju (S) | Skor nilai = 3 |
| 4. Sangat Setuju (SS) | Skor nilai = 4 |

B. Syarat Responden

4. Siswa SMA Muhammadiyah 15 Slipi
5. Siswa Kelas XI dan XII yang telah mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 15 Slipi minimal satu semester.
6. Anggota aktif Ikatan Pelajar Muhammadiyah di sekolah.

C. Identitas Siswa

5. Nama Lengkap :.....
6. Kelas :
 - c. XI
 - d. XII
7. Alamat :.....
8. Jabatan :.....

No.	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			STS	TS	S	SS
1.	Memberikan penjelasan sederhana	Saya akan bertanya kepada guru jika saya merasa tidak mengerti				
2.		Jika tidak mengerti dengan soal, saya tetap menjawab tanpa memperdulikan benar atau salah				
3.		Saya menyampaikan penjelasan yang terstruktur dan mudah dipahami.				
4.		Saya menjawab pertanyaan dengan memberikan alasan yang jelas dan terperinci.				
5.		Saya selalu mendukung argumen saya dengan bukti yang relevan.				
6.	Meningkatkan keterampilan dasar	Saya membaca buku terlebih dahulu sebelum menjawab soal				
7.		Saya mencari jawaban di internet jika tidak menemukan jawaban soal pada buku				
8.		Saya mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung				
9.		Saya malas mendiskusikan pendapat yang berbeda dengan teman				
10.		Saya sulit membedakan pendapat teman yang benar dan salah				
11.		Saya mendiskusikan pendapat yang berbeda dengan teman untuk memperoleh jawaban yang benar				
12.		Saya langsung menerima pendapat teman tanpa dipikirkan dan didiskusikan terlebih dahulu				
13.	Memberikan kesimpulan	Saya kesulitan membuat kesimpulan dengan benar dari materi yang saya pelajari				
14.		Saya selalu membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bantuan guru				
15.		Saya dapat membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bantuan teman				
16.		Saya dapat membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bantuan orang tua				
17.	Memberi penjelasan lanjutan	Saya kesulitan menjelaskan pendapat saya di depan teman-teman				
18.		Saya berani menjelaskan pendapat saya di depan teman-teman				
19.		Saya tidak pernah mencari kebenaran jawaban walaupun masih ragu-ragu				
20.		Saya selalu mencari kebenarannya jika ada pendapat yang belum pasti				
21.		Saya berani mengutarakan beberapa jawaban yang sesuai dengan pertanyaan				
22.	Mengatur strategi dan taktik	Saya senang jika mendapatkan tugas secara berkelompok				
23.		Saya lebih suka mengumpulkan tugas sendiri tanpa kolektif dengan teman-teman				
24.		Saya malas menyelesaikan tugas diawal waktu				
25.		Saya selalu menyelesaikan tugas satu-satu, tidak secara bersamaan				
26.		Saya langsung mengumpulkan tugas tanpa mengoreksinya lagi				
27.		Saya mengumpulkan tugas secara kolektif dengan teman-teman				
28.		Saya memberikan kunci jawaban kepada teman jika ia tidak tahu				

Lampiran 4 Penilaian Validasi

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI (XI)**

Identitas Validator :

Nama Ahli : Prayudi Lestantyo, M.kom
 NIP : 198612282020121002
 Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Identitas Penyusun :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ihsan Hanif
 NIM : 200102110093
 Judul : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Berpikir Kritis
 Siswa Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi
 Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 15 Slipi

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap kuesioner validitas. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Penilaian Instrumen Kuesioner

1. Berikan pendapat Bapak sejujurnya
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket yang dibuat.
3. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang Baik	4 = Baik
2 = Kurang Baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup Baik	

C. Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan	Petunjuk penggunaan kuesioner dinyatakan dengan jelas				✓		
		Kejelasan butir Pernyataan				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian kuesioner					✓	
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
3.	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keaktifan berorganisasi			✓			
		Kalimat yang diajukan dapat mengungkapkan keaktifan berorganisasi yang dimiliki oleh siswa/i			✓			
4.	Kevalidan isi	Pernyataan Mengungkapkan informasi yang benar			✓			
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓			
6.	Ketetapan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
		Bahasa yang digunakan efektif			✓			
		Penulisan sesuai dengan EYD				✓		

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar kuesioner untuk mahasiswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam perbaikan
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

*Mohon memberikan lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Malang, 9 AGUSTUS 2024
Validator



Prayudi Lestanyo, M.kom
NIP. 198612282020121002

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI KUESIONER PENELITIAN PENGARUH BERPIKIR KRITIS (X2)

Identitas Validator :

Nama Ahli : Prayudi Lestantyo, M.kom
 NIP : 198612282020121002
 Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Identitas Penyusun :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ihsan Hanif
 NIM : 200102110093
 Judul : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Berpikir Kritis
 Siswa Di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Prestasi
 Belajar Siswa Sma Muhammadiyah 15 Slipi

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap kuesioner validitas. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Penilaian Instrumen Kuesioner

4. Berikan pendapat Bapak sejujurnya
5. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket yang dibuat.
6. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang Baik	4 = Baik
2 = Kurang Baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup Baik	

C. Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Kritik /Saran
			1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan	Petunjuk penggunaan kuesioner dinyatakan dengan jelas				✓		
		Kejelasan butir Pernyataan				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian kuesioner					✓	
		Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
2.	Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
3.	Relevansi	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keaktifan berorganisasi			✓			
		Kalimat yang diajukan dapat mengungkapkan keaktifan berorganisasi yang dimiliki oleh siswa/i			✓			
4.	Kevalidan isi	Pernyataan Mengungkapkan informasi yang benar			✓			
5.	Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓			
6.	Ketetapan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
		Bahasa yang digunakan efektif			✓			
		Penulisan sesuai dengan EYD				✓		

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar kuesioner untuk mahasiswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan dalam penelitian
2. Layak digunakan dalam perbaikan
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

*Mohon memberikan lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Malang, 9 AGUSTUS 2024
Validator

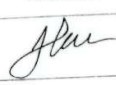
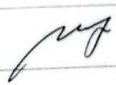


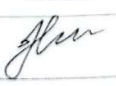
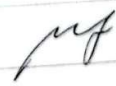
Prayudi Lestantyo, M.kom
NIP. 198612282020121002

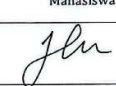
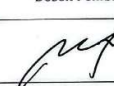
Lampiran 5 Data Nilai ujian siswa

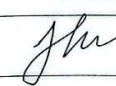
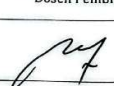
No	Nama	Kelas	Jabatan di IPM	Nilai UTS
1	Ahmad Balda Arifiansyah	XI	Anggota ASBO	85.6
2	Donite Riverta	XI	Anggota ASBO	85
3	Alya Tasya Salsabila	XI	Anggota ipmawati	87
4	Nadya Aulia Ananda Putri	XI	Anggota ipmawati	81
5	Nazeva luthfiyyah	XI	Anggota ipmawati	89
6	Achmad Zahran Pratama	XI	Anggota Kajian Dakwah Islam	84
7	Nur Khaalishah Azzahra	XI	Anggota Kajian Dakwah Islam	90
8	Hanif Maulan Azzaila	XI	Anggota Perkaderan	85
9	Muhammad Fauzan azima	XI	Anggota Perkaderan	80
10	Mutiara Rosandini	XI	Anggota Perkaderan	90.31
11	Akma Sahira Wahab	XI	Anggota PIP	86
12	Athalia Raina Putri	XI	Anggota PIP	84
13	Syifa Azzahra	XI	Anggota PKWU	87.9
14	Naufal Zahrin	XI	Anggota Teknologi Informasi	88
15	Tahta Bhanu Agung	XI	Anggota Teknologi Informasi	81
16	Syabilla Putri Nurhamsyah	XI	Ketua Perkaderan	85
17	Erlan Alma Zaidan	XI	Sekretaris ASBO	80
18	Faqih Al Qordowi	XI	Sekretaris Bidang Perkaderan	83
19	Hanaa Mufiidah	XI	Sekretaris Kajian Dakwah Islam	88
20	Keysa Aura Azka	XII	Anggota Perkaderan	80
21	Namira putri salsabila	XII	Anggota PKWU	87
22	Enrico Maheswara Souissa	XII	Bendahara Umum	85
23	Ainal Ahmad Zaki	XII	Ketua asbo	90
24	Arsyanda Putri	XII	Ketua ipmawati	85
25	Aditya yusup	XII	Ketua Kajian Dakwah Islam	80
26	Najwah Umayyah Diandra	XII	Ketua PIP	80
27	Nazwa Mayouko	XII	Ketua PKWU	88
28	Qorni Mahatma Ferenia	XII	Ketua Teknologi Informasi	83
29	Muhammad Naufal Hibatullah	XII	Ketua Umum	89.53
30	Regita Pramesti	XII	Sekretaris ipmawati	90.37
31	Nadia Amelia Putri	XII	Sekretaris Pengkajian Ilmu Pengetahuan	89.21
32	Ade Luthfan	XII	Sekretaris PKWU	84
33	Risma Putri Khoirunnisa	XII	Sekretaris Teknologi Informasi	80
34	Fathiyya Fayzathurrahma Fadhlani	XII	Sekretaris Umum	87

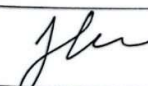
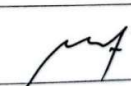
Lampiran 6 Bukti Konsultasi bimbingan skripsi

Topik Pembimbingan: Dosen Validator	Tanggal Pembimbingan: 1 Agustus 2024
Catatan Pembimbingan: Dosen validator keaktifan berorganisasi dan berpikir kritis Bapak Prayudi Lestanyo, M.kom	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Topik Pembimbingan: Review hasil tugas	Tanggal Pembimbingan: 26 November 2024
Catatan Pembimbingan: Melanjutkan bab 4	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
Topik Pembimbingan: Bab 4	Tanggal Pembimbingan: 2 Desember 2024
Catatan Pembimbingan: - Revisi konsistensi nama sekolah yang diteliti - Pembahasan Nilai Rata-rata siswa di bab 4 menjadi lampiran - Melanjutkan bab 5-akhir	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Topik Pembimbingan: Bab 3-5	Tanggal Pembimbingan: 11 Juni 2025
Catatan Pembimbingan: - Pertahankan Metode Riset yang digunakan - Perbaiki Pembahasan sesuai hasil Penelitian - Perbaiki Footnote yang kurang tepat - Perbaiki Footnote	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
Topik Pembimbingan: Sidang Skripsi	Tanggal Pembimbingan: 19 Juni 2025
Catatan Pembimbingan: Acc Naskah Skripsi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Lampiran 7 Hasil Uji Validasi dan Uji Realibitas Keaktifan Berorganisasi

Correlations																																	
		X 01	X 02	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X 09	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	To tal	
X 01	Pears on Corr elatio n	1	0, 32 6	0, 25 2	- 0, 04 9	- 0, 32 5	- 0, 15 6	- 0, 02 9	0, 10 6	- 0, 28 5	0, 17 8	.3 99 *	0, 24 3	.4 51 **	0, 15 3	0, 25 8	0, 28 6	0, 13 0	.4 97 **	0, 30 9	.4 11 *	0, 24 3	0, 24 4	.4 27 *	0, 25 7	- 0, 08 5	.4 79 **	0, 14 2	0, 21 5	0, 31 9	### #	.4 26 *	
	Sig. (2-tailed)		0, 06 0	0, 15 0	0, 78 2	0, 06 1	0, 37 8	0, 87 2	0, 55 1	0, 10 2	0, 31 3	0, 01 9	0, 16 6	0, 00 7	0, 38 9	0, 14 0	0, 10 1	0, 46 3	0, 00 3	0, 07 5	0, 01 6	0, 16 6	0, 16 5	0, 01 2	0, 14 3	0, 63 3	0, 00 4	0, 42 4	0, 22 3	0, 06 6	### #	0, 01 2	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
X 02	Pears on Corr elatio n	0, 32 6	1	0, 26 6	0, 18 0	- 0, 31 5	0, 21 4	0, 18 2	0, 24 2	- 0, 11 3	.4 97 **	0, 18 7	0, 15 9	.3 82 *	- 0, 11 5	0, 04 6	0, 19 5	0, 11 0	0, 00 7	.3 48 *	0, 17 6	0, 30 1	0, 24 6	0, 07 9	.3 41 *	0, 11 6	.3 57 *	0, 24 8	.3 54 *	.3 71 *	.4 26 *	.3 94 *	
	Sig. (2-tailed)	0, 06 0		0, 12 8	0, 30 9	0, 06 9	0, 22 5	0, 30 3	0, 16 7	0, 52 4	0, 00 3	0, 28 9	0, 37 0	0, 02 6	0, 51 7	0, 79 7	0, 27 0	0, 53 4	0, 97 0	0, 04 4	0, 31 9	0, 08 4	0, 16 0	0, 65 8	0, 04 8	0, 51 2	0, 03 8	0, 15 8	0, 04 0	0, 03 1	### #	0, 02 1	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
X 03	Pears on Corr elatio n	0, 25 2	0, 26 6	1	.3 98 *	- 0, 10 6	.3 39 *	.3 65 *	.4 10 *	0, 03 6	.4 43 **	0, 21 5	0, 28 4	0, 25 6	- 0, 06 2	0, 33 2	.3 68 *	0, 26 2	0, 13 8	.4 37 **	.3 51 *	0, 28 4	0, 19 7	0, 05 5	.3 57 *	0, 33 7	.4 31 *	.5 04 **	.5 06 **	.4 91 **	.3 86 *	.5 83 **	
	Sig. (2-tailed)																																
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	

		0, 37 8	0, 22 5	0, 05 0	0, 00 7	0, 72 4		0, 00 4	0, 22 7	0, 27 6	0, 00 2	0, 17 8	0, 07 0	0, 35 4	0, 52 3	0, 08 0	0, 46 2	0, 73 8	0, 55 4	0, 42 6	0, 28 8	0, 07 0	0, 17 1	0, 90 8	0, 05 0	0, 00 2	0, 73 9	0, 00 4	0, 01 7	0, 07 7	## #	0, 00 3
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 07	Pears on Corr elatio n	- 0, 02 9	0, 18 2	.3 65 *	.4 68 **	0, 16 5	.4 86 **	1	.4 61 **	0, 24 2	.5 22 **	0, 05 3	0, 14 6	0, 02 6	0, 14 1	0, 06 9	- 0, 04 7	0, 25 5	- 0, 06 3	0, 24 6	0, 10 9	0, 26 8	0, 19 0	0, 30 0	.3 79 *	.4 76 **	0, 12 3	.4 52 **	.4 93 **	.4 27 *	.3 90 *	.5 03 **
	Sig. (2-tailed)	0, 87 2	0, 30 3	0, 03 4	0, 00 5	0, 35 1	0, 00 4		0, 00 6	0, 16 7	0, 00 2	0, 76 4	0, 40 9	0, 88 3	0, 42 5	0, 70 0	0, 79 2	0, 14 6	0, 72 5	0, 16 1	0, 53 9	0, 12 6	0, 28 2	0, 08 5	0, 02 7	0, 00 4	0, 48 9	0, 00 7	0, 00 3	0, 01 2	## #	0, 00 2
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 08	Pears on Corr elatio n	0, 10 6	0, 24 2	.4 10 *	.3 43 *	- 0, 29 6	0, 21 3	.4 61 **	1	- 0, 07 0	.3 83 *	0, 21 8	.4 02 *	0, 18 4	0, 12 1	0, 33 5	0, 25 0	.4 56 **	- 0, 07 9	.4 47 **	.3 59 *	.4 02 *	0, 11 9	0, 19 9	.4 47 **	0, 29 5	0, 27 9	0, 30 4	0, 31 6	0, 30 5	.4 67 **	.5 26 **
	Sig. (2-tailed)	0, 55 1	0, 16 7	0, 01 6	0, 04 7	0, 08 9	0, 22 7	0, 00 6		0, 69 4	0, 02 6	0, 21 5	0, 01 9	0, 29 7	0, 49 4	0, 05 3	0, 15 4	0, 00 7	0, 65 8	0, 00 8	0, 03 7	0, 01 9	0, 50 3	0, 25 9	0, 00 8	0, 09 1	0, 11 0	0, 08 1	0, 06 9	0, 07 9	## #	0, 00 1
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 09	Pears on Corr elatio n	- 0, 28 5	- 0, 11 3	0, 03 6	0, 03 9	0, 24 6	0, 19 2	0, 24 2	- 0, 07 0	1	- 0, 06 2	- 0, 32 9	- 0, 10 4	0, 05 6	0, 10 7	- 0, 19 2	- 0, 11 1	- 0, 09 4	0, 09 9	- 0, 19 9	0, 13 4	- 0, 00 3	- 0, 02 2	- 0, 12 2	- 0, 25 8	- 0, 27 1	- 0, 24 8	- 0, 21 5	- 0, 27 9	## #	## ##	

		0, 10 2	0, 52 4	0, 84 1	0, 82 7	0, 16 0	0, 27 6	0, 16 7	0, 69 4		0, 72 8	0, 05 7	0, 55 9	0, 75 4	0, 54 6	0, 27 6	0, 53 1	0, 59 8	0, 57 6	0, 26 0	0, 45 1	0, 98 7	0, 89 9	0, 49 2	0, 14 1	0, 12 0	0, 01 8	0, 15 8	0, 22 1	0, 11 0	## #	0, 74 1
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 10	Pears on Corr elatio n	0, 17 8	.4 97 **	.4 43 **	.6 79 **	- 0, 17 2	.5 07 **	.5 22 **	.3 83 *	- 0, 06 2	1	.3 50 *	.5 13 **	0, 33 5	0, 07 1	0, 23 8	0, 26 4	0, 23 1	0, 15 8	.3 66 *	0, 20 9	.3 97 *	.3 64 *	0, 17 6	.5 23 **	.4 49 **	.3 57 *	.5 53 **	.5 22 **	.5 71 **	.5 10 **	.6 76 **
	Sig. (2- tailed)	0, 31 3	0, 00 3	0, 00 9	0, 00 0	0, 33 0	0, 00 2	0, 00 2	0, 02 6	0, 72 8		0, 04 2	0, 00 2	0, 05 2	0, 69 1	0, 17 6	0, 13 2	0, 18 8	0, 37 2	0, 03 3	0, 23 5	0, 02 0	0, 03 5	0, 32 0	0, 00 1	0, 00 8	0, 03 8	0, 00 1	0, 00 2	0, 00 0	## #	0, 00 0
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 11	Pears on Corr elatio n	.3 99 *	0, 18 7	0, 21 5	0, 20 3	- .5 17 **	0, 23 7	0, 05 3	0, 21 8	- 0, 32 9	.3 50 *	1	.7 07 **	.5 20 **	0, 04 8	.6 33 **	.4 61 **	0, 30 3	0, 32 9	.3 93 *	.4 89 **	.4 69 **	.4 48 **	.5 27 **	.4 25 *	0, 18 8	.4 08 *	.3 77 *	.3 56 *	.4 73 **	## #	.6 32 **
	Sig. (2- tailed)	0, 01 9	0, 28 9	0, 22 2	0, 25 0	0, 00 2	0, 17 8	0, 76 4	0, 21 5	0, 05 7	0, 04 2		0, 00 0	0, 00 2	0, 78 7	0, 00 0	0, 00 6	0, 08 1	0, 05 7	0, 02 2	0, 00 3	0, 00 5	0, 00 8	0, 00 1	0, 01 2	0, 28 7	0, 01 7	0, 02 8	0, 03 9	0, 00 5	## #	0, 00 0
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 12	Pears on Corr elatio n	0, 24 3	0, 15 9	0, 28 4	.4 60 **	- .5 70 **	0, 31 5	0, 14 6	.4 02 *	- 0, 10 4	.5 13 **	.7 07 **	1	.6 08 **	- 0, 07 3	.7 04 **	.5 55 **	.5 52 **	.3 76 *	.4 87 **	.5 54 **	.5 54 **	.6 33 **	.4 38 **	.3 93 *	0, 14 4	0, 13 3	0, 32 7	0, 30 2	0, 28 1	## #	.7 07 **

	Sig. (2-tailed)	0,166	0,370	0,103	0,006	0,000	0,070	0,409	0,019	0,559	0,002	0,000		0,000	0,680	0,000	0,001	0,001	0,028	0,003	0,001	0,001	0,000	0,010	0,021	0,418	0,453	0,059	0,083	0,108	## #	0,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 13	Pears on Corr elatio n	.451**	.382*	0,256	0,130	- .456**	0,164	0,026	0,184	0,056	0,335	.520**	.608**	1	- 0,032	.668**	.649**	.407*	.478**	.417*	.600**	.699**	.621**	.427*	0,209	- 0,069	0,059	0,115	0,065	0,116	## #	.625**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,026	0,144	0,462	0,007	0,354	0,883	0,297	0,754	0,052	0,002	0,000		0,856	0,000	0,000	0,017	0,004	0,004	0,000	0,000	0,000	0,012	0,234	0,697	0,742	0,515	0,715	0,513	## #	0,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 14	Pears on Corr elatio n	0,153	- 0,115	- 0,062	0,063	- 0,104	0,113	0,141	0,121	0,107	0,071	0,048	0,073	- 0,032	1	0,150	0,166	- 0,062	0,315	0,036	0,238	0,214	0,010	0,271	0,127	0,062	0,082	0,076	0,130	0,197	## #	0,240
	Sig. (2-tailed)	0,389	0,517	0,728	0,722	0,558	0,523	0,425	0,494	0,546	0,691	0,787	0,680	0,856		0,399	0,349	0,727	0,070	0,841	0,175	0,223	0,957	0,122	0,473	0,729	0,644	0,669	0,464	0,265	## #	0,171
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X 15	Pears on Corr elatio n	0,258	0,046	0,332	.404*	- .621**	0,304	0,069	0,335	- 0,192	0,238	.633**	.704**	.668**	0,150	1	.799**	.614**	.463**	.505**	.554**	.602**	.619**	.503**	.370*	0,191	0,259	.347*	0,210	.339*	## #	.728**
	Sig. (2-	0,140	0,797	0,055	0,018	0,000	0,080	0,700	0,053	0,276	0,176	0,000	0,000	0,000	0,399		0,000	0,000	0,006	0,002	0,001	0,000	0,000	0,002	0,031	0,280	0,139	0,044	0,232	0,050	## #	0,000

[illegible]

[illegible]

Total	Pearson Correlation	.426*	.394*	.583**	.600**	-.467**	.489**	.503**	.526**	-.0059	.676**	.632**	.707**	.625**	0.240	.728**	.671**	.559**	.494**	.705**	.670**	.728**	.624**	.567**	.692**	.442**	.486**	.631**	.613**	.654**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.021	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.171	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.009	0.004	0.000	0.000	0.000	###		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,905	0,911	29

[illegible]

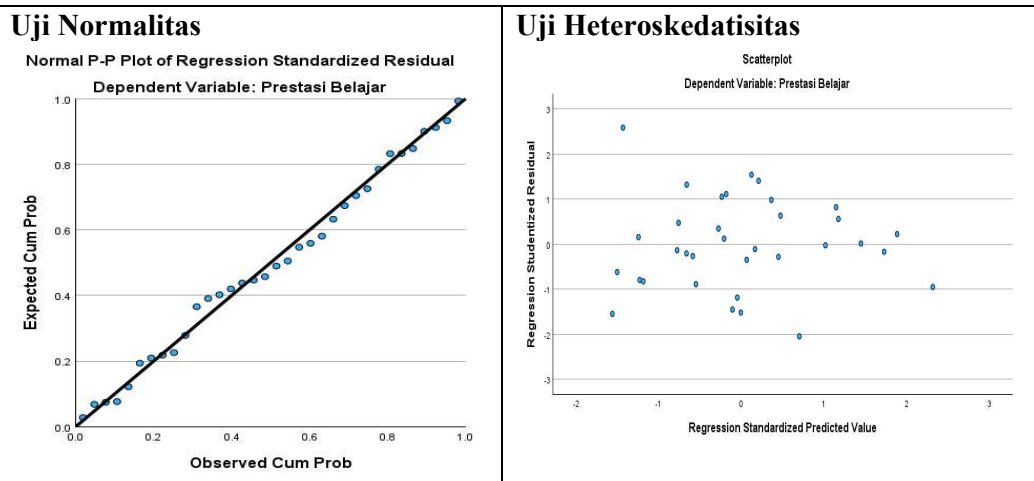
X1 4	Pearson Correlati on	0,23 4	.341* 2	0,19 2	0,331 6	0,26 0	0,331 6	.429* 1	- 0,17 8	0,14 7	0,25 1	0,294 3	- 0,04 3	1 0,592* 0	.396* 0	- 0,10 1	.346* 9	0,01 9	0,09 9	.348* 6	0,31 6	0,294 5	- 0,15 7	- 0,00 6	- 0,12 3	- 0,18 6	0,24 2	.432* 1
	Sig. (2- tailed)	0,18 2	0,04 9	0,27 7	0,056 8	0,13 8	0,056 8	0,01 1	0,31 5	0,40 7	0,15 2	0,092 2	0,81 1	0,00 0	0,02 0	0,57 2	0,04 5	0,91 6	0,57 8	0,04 4	0,06 8	0,092 5	0,37 5	0,97 3	0,48 8	0,29 2	0,16 8	0,01 1
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1 5	Pearson Correlati on	0,06 8	0,28 7	0,27 6	0,167 2	0,02 7	0,167 7	0,18 4	- 0,16 6	0,21 9	0,16 0	.712** 1	- 0,02 1	.592* 0	1 0,31 4	0,15 3	0,17 8	0,11 3	0,02 9	0,07 5	0,22 2	.712** 2	0,01 9	- 0,14 3	0,02 3	- 0,10 8	0,03 0	.427* 1
	Sig. (2- tailed)	0,70 2	0,09 9	0,11 5	0,345 3	0,90 2	0,79 2	0,345 7	0,29 7	0,34 4	0,21 7	0,36 7	0,000 4	0,90 0	0,07 0	0,38 6	0,31 3	0,52 3	0,87 2	0,67 2	0,20 8	0,000 5	0,91 5	0,42 0	0,89 7	0,54 2	0,86 6	0,01 2
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1 6	Pearson Correlati on	0,19 5	0,02 1	.417* 4	.579** 3	0,22 4	.402* 8	.579** 1	.433* 6	- 0,01 6	- 0,03 6	0,03 3	0,013 0	0,32 0	.396* 4	0,31 1	0,18 3	- 0,02 3	0,26 5	0,12 5	0,19 4	.535* *	0,013 9	0,13 5	0,15 2	0,03 9	0,03 7	0,25 *
	Sig. (2- tailed)	0,26 9	0,90 5	0,01 4	0,000 4	0,20 8	0,01 8	0,000 1	0,01 7	0,92 0	0,84 2	0,85 2	0,941 5	0,06 0	0,02 0	0,07 0	0,29 9	0,89 9	0,13 0	0,48 3	0,27 2	0,00 1	0,941 4	0,43 1	0,38 7	0,85 8	0,82 2	0,14 2
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1 7	Pearson Correlati on	- 0,14 6	0,20 2	- 0,18 1	0,137 .394*	- 0,25 1	0,137 6	0,03 7	.428* 3	0,21 3	- 0,13 9	0,038 1	.413* 1	- 0,15 1	0,18 3	1 3	- 0,13 0	.584* *	- 0,12 7	- 0,23 0	0,32 6	0,038 6	.608* *	0,15 7	.475* *	- 0,02 6	- 0,13 3	.395* 1
	Sig. (2- tailed)	0,41 0	0,25 1	0,30 6	0,441 1	0,02 3	0,15 3	0,441 5	0,83 2	0,01 7	0,22 4	0,43 4	0,833 5	0,01 2	0,57 6	0,38 9	0,29 4	0,46 0	0,00 5	0,47 0	0,19 0	0,06 0	0,833 0	0,00 6	0,37 4	0,00 5	0,88 4	0,45 1
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1 8	Pearson Correlati on	0,21 3	.506* *	0,23 7	0,200 3	0,24 9	0,04 9	0,200 6	.366* 9	0,04 7	0,25 7	.406* 1	0,178 6	- 0,20 6	.346* 8	0,17 0,02 3	- 0,13 0	- 1 3	0,11 3	.413* 7	.405* 1	- 0,00 9	0,178 3	- 0,09 3	0,16 9	- 0,18 8	0,04 2	0,28 0
	Sig. (2- tailed)	0,22 7	0,00 2	0,17 8	0,258 5	0,16 1	0,78 1	0,258 3	0,03 3	0,78 2	0,14 2	0,01 7	0,313 3	0,04 5	0,31 3	0,89 9	0,46 4	0,52 3	0,01 5	0,01 7	0,96 1	0,313 9	0,59 9	0,33 9	0,28 8	0,81 3	0,10 8	0,02 2

X28	Pearson Correlation	.344*	0,030	0,330	.414*	0,173	.410*	.414*	.512*	0,142	-0,082	0,258	0,030	-0,139	0,242	0,030	0,257	-0,133	0,280	0,262	0,309	.468*	0,135	0,030	-0,067	.439*	-0,147	.426*	1	.444*
	Sig. (2-tailed)	0,046	0,866	0,057	0,015	0,329	0,016	0,015	0,002	0,423	0,647	0,140	0,866	0,431	0,168	0,866	0,142	0,454	0,108	0,135	0,075	0,005	0,445	0,866	0,706	0,009	0,405	0,012		0,009
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	.396*	.456*	.359*	.692**	.383*	.570*	.692**	.671*	.340*	.351*	.439*	.427*	.349*	.432*	.427*	.510*	.395*	.391*	.614*	.403*	.385*	.609*	.427*	.451*	.430*	.346*	.347*	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,007	0,037	0,000	0,025	0,000	0,000	0,000	0,049	0,042	0,009	0,012	0,043	0,011	0,012	0,002	0,021	0,022	0,000	0,018	0,025	0,000	0,012	0,007	0,011	0,045	0,044	0,009	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,845	0,861	28

Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik



Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	59,828	7,703		7,767	0,000		
	Keaktifan berorganisasi	0,087	0,082	0,168	1,058	0,298	0,924	1,082
	Berpikir Kritis	0,231	0,080	0,457	2,879	0,007	0,924	1,082

Lampiran 10 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,828	7,703		7,767	0,000
	Keaktifan berorganisasi (X1)	0,087	0,082	0,168	1,058	0,298
	Berpikir Kritis (X2)	0,231	0,080	0,457	2,879	0,007
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)						

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,640	2	67,820	6,000	.006 ^b
	Residual	350,383	31	11,303		
	Total	486,023	33			

Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.528 ^a	.279	.233

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 12 Sertifikat Bebas Plagiasi

	
KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING	
	
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025	
diberikan kepada:	
Nama	: Muhammad Ihsan Hanif
NIM	: 200102110093
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis	: PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 15 SLIPI
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
Malang, 23 Juni 2025  Basyir Afwadi	
	
	

Lampiran 13 Bukti Hasil Turnitin

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN BERPIKIR KRITIS
SISWA DI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 15 SLIPI

ORIGINALITY REPORT

25 %	25 %	11 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5%
2	repository.umy.ac.id Internet Source	4%
3	repo.undiksha.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	pdffox.com Internet Source	<1%
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
12	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
13	www.researchgate.net Internet Source	<1%
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 14 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhammad Ihsan Hanif
 NIM : 200102110093
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/04 Oktober 2002
 Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alamat Rumah : Jln. Komplek DPR II, No 55, Rt 010/Rw 002, Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
 No. Tlp Rumah/HP : +62 888-0912-8027
 Alamat Email : Mhmmmd9592@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Chasanah
2. SDIT. Al-Chasanah
3. SMP Al-Chasanah
4. SMA Muhammadiyah 15
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang